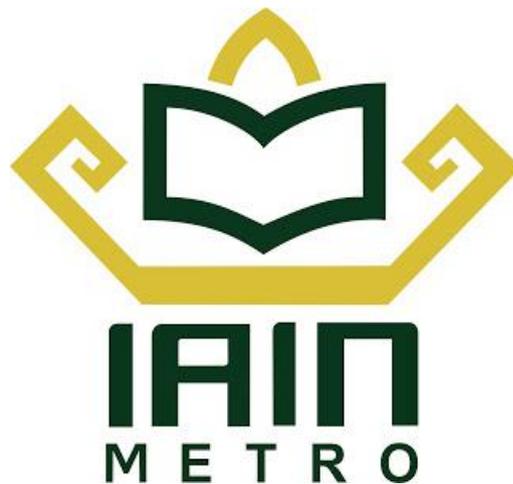


SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR
IPA SISWA DI SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH
SELAMA MASA PANDEMI COVID 19**

Oleh :

**DEWI NURUL ISTIQOMAH
NPM. 1801051018**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022M**

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR
IPA SISWA DI SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
DEWI NURUL ISTIQOMAH
NPM. 1801051018**

Pembimbing Skripsi : Suhendi, M.Pd

**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dewi Nurul Istiqomah
NPM : 1801051018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPA SISWA DI SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH SELAMA MASA PANDEMI COVID 19

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 11 April 2022
Pembimbing

Sunendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

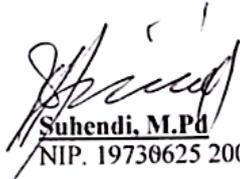
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR
IPA SISWA DI SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH SELAMA
MASA PANDEMI COVID 19

Nama : Dewi Nurul Istiqomah
NPM : 1801051018
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 April 2022
Pembimbing


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-2864/117.20.1/D/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan judul PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPA SISWA DI SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH SELAMA MASA PANDEMI COVID 19, yang disusun Oleh: DEWI NURUL ISTIQOMAH, NPM : 1801051018, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum`at/10 Juni 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Suhendi, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Tusriyanto, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1006

ABSTRAK

PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPA SISWA DI SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH SELAMA MASA PANDEMI COVID 19

Oleh:

DEWI NURUL ISTIQOMAH

Adanya pembatasan pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid 19 membuat peran orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak sangatlah penting dalam pembelajaran dilaksanakan dirumah, salah satunya dalam pendampingan belajar. Namun, banyak orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dan tidak memperhatikan perannya dalam pendidikan karena menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya hanya diserahkan pada guru disekolah. Sehingga sering kali anak merasa malas untuk belajar dan banyak dari mereka yang tidak mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran dalam jaringan (daring) seperti pelajaran IPA. Untuk itu perlunya pendampingan belajar dari orang tua akan membuat anak merasa semangat, dan tidak merasa terbebani saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dirumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar IPA siswa di SDN 35 Tulang Bawang Tengah selama masa pandemi Covid-19.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SDN 35 Tulang Bawang Tengah, subjek penelitian ini adalah 6 orang tua dan 6 siswa kelas IV B. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendampingan belajar IPA siswa kelas IV B selama masa pandemi Covid-19 ada yang perannya maksimal, karena orang tuanya berada di rumah, ada yang perannya kurang maksimal karena pekerjaan orangtuanya. Terdapat beberapa peran orang tua dalam pendampingan belajar IPA seperti orang tua sebagai pendamping, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai tempat berdiskusi dan bertanya, serta menyediakan lingkungan yang kondusif saat belajar.

Kata Kunci : Peran, Orang Tua, Pendampingan IPA.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Nurul Istiqomah
NPM : 1810051018
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Mei 2022
Saya yang menyatakan



Dewi Nurul Istiqomah
NPM. 18010518

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

Artinya : “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya)”¹

¹ Q.S An-Najm, 27:39-40

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Dengan rasa penuh syukur dan dari relung hati yang paling dalam, Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtuaku Bapak (Kuslan) dan Ibu (Handayani) yang mengajarku untuk sabar, yang selalu memberi dukungan moral maupun materil, yang selalu mendoakanku demi keberhasilan dan kesuksesan masa depanku.
2. Adikku Khusnul Qotimah, Rizki Muhammad Ilham, Dan Naisya Azkia Syafira yang menjadi penyemangat untuk bisa selalu tersenyum dan semangat agar segera menyelesaikan studi ini.
3. Bapak dosen pembimbing Bapak Suhendi, M.Pd selaku pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Devi Lindasari, Safitri Anggraini, Ita Kumalasari, dan Ninda Setiarini yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Keluarga Besar PGMI Angkatan 2018 khususnya untuk seluruh teman-teman PGMI B 2018 yang tidak bosan mengarahkan dan memberi semangat, dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

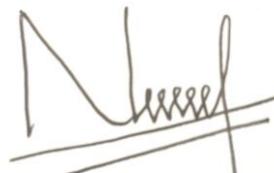
Alhamdulillahilahirabil'alamin puji syukur penulis ucapkan atas segala nikmat dan hidayah yang Allah SWT limpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan motivasi serta semangat. Terima kasih banyak kepada: Ibu Dr.Hj Siti Nurjanah, M.Ag.PIA. selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Suhendi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak/Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan banyak ilmu dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih juga untuk Bapak/ibu orang tua siswa SDN 35 Tulang Bawang Tengah.

Demi perbaikan proposal ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, karna penulis menyadari proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk banyak orang dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 18 Mei 2022

Penulis



Dewi Nurul Istiqomah
NPM. 1801051018

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Nota Dinas	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Abstrak.....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan.....	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua.....	8
1. Pengertian Orang Tua.....	8
2. Peran Orang Tua.....	9
3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua	13
4. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar	14
B. Pendampingan Belajar.....	18
1. Pengertian Pendampingan Belajar.....	18
2. Bentuk-Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar	21

3. Aspek Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar.....	25
C. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	27
1. Pengertian Pembelajaran IPA.....	27
2. Tujuan IPA di SD/MI.....	29
3. Ruang Lingkup Kajian IPA di SD/MI	30
4. Materi	30
5. Pandemi Covid 19	33
6. Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	39
B. Sumber Data.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Profil SDN 35 Tulang Bawang Tengah.....	50
2. Visi dan Misi SDN1 35 Tulang Bawang Tengah.....	51
3. Struktur Organisasi SDN 35 Tulang Bawang Tengah	52
4. Data Guru dan Siswa SDN 35 Tulang Bawang Tengah.....	53
5. Sarana dan Prasarana SDN 35 Tulang Bawang Tengah	54
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Identitas Sekolah SDN 35 Tulang Bawang Tengah.....	44
4.2 Nama Kepala Sekolah SDN 35 Tulang Bawang Tengah.....	45
4.3 Daftar Nama Guru SDN 35 Tulang Bawang Tengah	47
4.4 Keadaan Siswa SDN 35 Tulang Bawang Tengah.....	48
4.5 Data Sarana dan Prasarana SDN 35 Tulang Bawang Tengah.....	48
4.6 Karakteristik Informan Penelitian	49
4.7 Nilai Harian IPA	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur organisasi SDN 35 Tulang Bawang Tengah	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Prasurvey	83
2. Surat Balasan Prasurvey.....	84
3. Surat Bimbingan Skripsi.....	85
4. Surat Izin Research.....	86
5. Surat Balasan Izin Research	87
6. Surat Tugas	88
7. Surat Keterangan Riset	89
8. Outline	90
9. Alat Pengumpul Data.....	93
10. Hasil Wawancara	97
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa.....	110
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	113
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka	114
14. Dokumentasi Penelitian.....	115
15. Daftar Riwayat Hidup.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak munculnya *Coronavirus Diseases 2019* (Covid 19) yang kemudian menyebar di Indonesia pada awal Maret 2020 yang salah satu berdampak pada sektor pendidikan, membuat pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dalam strategi pembelajaran sejak wabah covid 19, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh yang awalnya melalui dalam jaringan (daring) kemudian berpindah menjadi pembelajaran *blended learning*. Menurut keterangan ibu Yurisma guru kelas IV B di SDN 35 Tulang Bawang Tengah setelah dilakukan wawancara mengatakan bahwa:.

Pembelajaran selama pandemi Covid 19 di SDN 35 Tulang Bawang Tengah di sekolah awalnya menerapkan pembelajaran daring kemudian menggunakan sistem pembelajaran *blended learning*, menggunakan metode sifit selama satu minggu yaitu 3 hari tatap muka selama 2 jam saja dan 3 harinya lagi tetap daring di rumah. Cara menyampaikan pembelajaran IPA untuk tatap muka dengan cara menjelaskan materi di kelas sedangkan saat pembelajaran daring biasanya saya memberikan tugas melalui *whatsapp group*.²

Adanya pembatasan pembelajaran tatap muka dimasa pandemi covid 19 ini berdampak pada siswa apalagi dengan melihat perbedaan kemampuan setiap siswa dan daya pemahaman setiap siswa pasti berbeda. Hal ini secara otomatis akan berdampak pada prestasi dan motivasi siswa dalam belajar. Selanjutnya berdampak pada orang tua, orang tua kembali mendapatkan tugas tambahan untuk mendampingi, mengawasi dan memberi motivasi dan sekaligus menjadi guru bagi anaknya selama proses pembelajaran dirumah. Di

² Yanurisma, Wawancara dengan guru kelas 4 B, Januari 2022

masa pandemi covid 19 ini, tanggung jawab dan peran orang tua dalam pembelajaran anak sangat berpengaruh karena sebagian tugas guru harus diemban oleh orang tua. Bentuk peran yang di berikan oleh orang tua kepada anaknya akan mempengaruhi belajar anak.

Rencana penelitian ini diperkuat adanya wawancara prasurey yang dilakukan peneliti kepada salah satu orang tua dan siswa kelas IV B. Menurut keterangan ibu sultinah salah satu orang tua siswa kelas IV B di SDN 35 Tulang Bawang Tengah setelah dilakukan wawancara mengatakan bahwa:³

Setiap harinya guru hanya memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa melalui *group whatsapp* terlebih pada pelajaran IPA, tanpa menjelaskan materi terlebih dahulu sehingga membuat anak kurang memahami materi dan merasa malas dalam mengerjakan soal untuk itu jarang mengumpulkan tugas.

Diperoleh informasi bahwa sering kali anak merasa malas untuk belajar serta banyak dari mereka yang tidak mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran dalam jaringan (daring) seperti pelajaran IPA yang diberikan oleh guru melalui *grup watsapp* setiap harinya. Sehingga banyak siswa yang kurang paham terhadap materi yang berikan oleh guru. Peneliti juga melakukan wawancara dengan wahyu dwi saputra salah satu siswa kelas IV B, ia mengatakan bahwa:

Jarang mengerjakan tugas IPA karena kurang paham sama materinya dan ngerjakan soalnya, ibu juga sibuk di kebun jadi kurang bantuin mengerjakan tugas.⁴

Disinilah peran orang tua sangat di perlukan untuk pendampingan anak seperti memberi arahan dan penjelasan materi dalam pelajaran IPA yang

³Wawancara Dengan Ibu Sultinah, 3 Agustus 2021.

⁴Wawancara Dengan Wahyu Dwi Saputra, 3 Agustus 2021.

diberikan oleh guru ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami soal tersebut selama mengikuti pembelajaran di rumah. Hal ini tentunya membutuhkan dampingan dari orang tua dimana orang tua harus memantau aktivitas pembelajaran tersebut. Akan tetapi tidak semua orang tua mampu menjalankan perannya dengan maksimal yang disebabkan perbedaan tingkat perekonomian, perbedaan pendidikan orang tua, serta kemampuan orang tua dalam memahami karakteristik anak. Dalam hal ini tanpa disadari orang tua menjalankan peran ganda sebagai pendidik. Pertama orang tua kedua peran tambahan menjadi guru dirumah. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mendampingi belajar siswa sangat penting di masa pandemi covid 19.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul yaitu “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar IPA Siswa Di SDN 35 Tulang Bawang Tengah Selama Masa Pandemi Covid 19”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar IPA Siswa Kelas IV B Di SDN 35 Tulang Bawang Tengah Selama Masa Pandemi Covid 19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Peran OrangTua Dalam Pendampingan Belajar IPA Siswa Kelas IV B Di SDN 35 Tulang Bawang Tengah Selama Masa Pandemi Covid 19.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan khususnya sebagai bekal calon pendidik dan calon orang tua dalam pendampingan belajar siswa selama masa pandemi covid 19.
- b. Bagi Orang tua, menambah pengetahuan dan wawasan akan pentingnya peran orangtua dalam pendampingan belajar siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di rumah selama masa pandemi covid 19.
- c. Bagi IAIN Metro, sebagi salah satu referensi untuk dijadikan bahan informasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas calon pendidik yang diharapkan berguna bagi nusa dan bangsa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu uraian mengenai hasil penelitian yang sebelumnya sudah pernah ada dan mempunyai keterkaitan dengan judul yang akan diteliti. Tujuan penelitian ini untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian ini juga sebagai penegas bahwa masalah yang akan dibahas oleh penulis belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini Peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang Peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun Skripsi ini diantaranya:

Pertama, Nadia Khairun Nissa (2021) dengan judul Skripsi “Peran Orang Tua Dalam Pendamping Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid 19 Di 22A Kelurahan Hadimulyo Timur” Menjelaskan orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah, bentuk pendampingannya seperti menyediakan sarana dan prasarana kepada anak, memberikan semangat, motivasi mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki masing masing anak.⁵

Kedua, Sudrajat (2021) dengan judul Jurnal “Pendampingan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19” Menjelaskan mengenai bentuk-bentuk pendampingan belajar oleh orang tua selama masa pandemi covid 19 meliputi aspek menyediakan fasilitas belajar, pengawasan waktu belajar, pengawasan dalam belajar, pendampingan kesulitan belajar dan pendampingan dalam mengatasi kesulitan belajar.⁶

Persamaan dari kedua penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan Peneliti sendiri yaitu sama-sama membahas peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa. Perbedaan penelitian yang saya lakukan terdapat pada pembelajaran *blended learning* (pencampuran antara pembelajaran tatap

⁵Nadia Khairun Nissa, “Peran Orang Tua Dalam Pendamping Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid 19 Di 22A Kelurahan Hadimulyo Timur” *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2021.

⁶Sudrajat, Dkk “Pendampingan Orang Tua Terhadap Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19,” *Journal of Islamic Education* Vol. 5, No. 1, (Januari 2021): 10-13.

muka dan *online*) sedangkan penelitian Nadia Khairun Nissa dan Sudrajat penelitian lebih mengarah ke pembelajaran *online*, lokasi penelitian berbeda serta penelitian saya mengarah ke pembelajaran IPA.

Terdapat 5 indikator peran orang tua dalam pendampingan belajar yang peneliti teliti yaitu orang tua sebagai pendamping, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai fasilitator, orang tua tempat berdiskusi dan bertanya dan orang tua menyediakan tempat yang kondusif dan nyaman untuk belajar anak.

Sehingga Penelitian yang akan penulis teliti tentang Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar IPA Siswa Di SDN 35 Tulang Bawang Tengah Selama Masa Pandemi Covid 19.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Secara umum orang tua dapat diartikan sebagai orang tua (dewasa) yang memiliki kewajiban dan tanggung jawab atas kelangsungan hidup anaknya, orang tua disini termasuk ayah, ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak, atau wali. Sedangkan secara khusus orang tua dapat diartikan hanya untuk ayah dan ibu kandung.¹

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan sebagai pendidik pertama karena disinilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lain. Dikatakan yang utama karena pendidikan dari tempat ini memiliki pengaruh terhadap kehidupan anak-anak di masa depan.²

Keluarga merupakan pusat kasih sayang dan saling tolong menolong, sudah menjadi hal yang sangat penting sebagai pendidikan anak. Oleh karena itu, orang tua lah yang paling bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Hubungan keluarga dengan anak biasanya melibatkan unsur orang tua, kakek nenek, saudara kandung, dan anggota keluarga besar.³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di ketahui bahwa orang tua adalah pendidikan pertama bagi anak. Tanpa orang tua, anak tidak bisa

¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 35.

²Faisal Abdullah, *Psikologi Agama* (Bandung: PT Bima Karya, 2011), 68.

³Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 68.

mendapatkan pendidik yang layak. Oleh karena itu, anak memerlukan bimbingan dan pengawasan yang teratur, agar anak tidak kehilangan kemampuan untuk berkembang secara normal, dan orang tua juga harus dapat memahami anaknya dari segala aspek pertumbuhan, baik jasmani, rohani, maupun sosial. Maka, orang tua harus mampu memperlakukan dan mendidik anaknya dengan cara yang akan membawa kebahagiaan dan tumbuh kembang yang sehat.

2. Peran Orang Tua

Peran merupakan aspek dinamis status bilamana orang tersebut melaksanakan hak dan juga kewajibannya. Peran merupakan dinamika status atau penggunaan berdasarkan hak dan juga kewajiban seseorang. Ketika seseorang menggunakan hak dan kewajibannya dalam kehidupannya maka orang tersebut telah melaksanakan perannya.⁴

Peran orang tua menempati posisi pertama dan utama di lingkungan keluarga, guru di lingkungan sekolah, kemudian masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa peran merupakan tugas pokok yang dimiliki dan menjadi ciri yang melekat pada setiap orang dimana tugas tersebut harus selalu dilaksanakan atau dijalankan. Orang tua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan Tuhan, termasuk menuntut ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ
اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر ۱۷

⁴Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 243

*Artinya :Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.*⁵

Berdasarkan firman Allah SWT dapat ditarik kesimpulan bahwa Anak mempunyai motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain terutama orang tua. Hal ini sangat diperlukan anak untuk mencapai kedewasaan. Anak diajarkan untuk dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri. Jadi, anak diberi kesempatan untuk memutuskan sendiri pilihan yang akan ditempuh sesuai dengan keahlian anak. Dalam hal ini tugas orang tua adalah memberikan masukan, arahan dan pertimbangan atas pilihan yang telah diambil anak untuk menjadi orang sukses. Dalam lingkungan keluarga, orang tua memegang peranan yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anaknya, dalam proses pembelajaran orang tua memiliki peran sebagai panutan, motivator bagi anak, cermin utama bagi anak, dan fasilitator bagi anak.⁶ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Orang Tua Sebagai Panutan

Anak selalu bercermin dan mengandalkan lingkungan terdekat. Dalam hal ini tentunya lingkungan keluarga yaitu orang tua. Orang tua harus memberikan contoh yang baik dalam segala aktivitasnya kepada anak-anaknya. Dalam konteks ini, penting untuk diketahui bahwa dalam

⁵QS. Luqman : 17.

⁶Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung: CV Pustaka, 2013), 145.

mendidik dan mengarahkan anak agar berhasil, harus ada kesesuaian mutlak antara orang tua dengan apa yang mereka harapkan dari anak-anaknya.

b. Orang Tua Sebagai Motivator Anak

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan suatu kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya maupun potensi yang ada di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Orang tua harus selalu mendorong anak untuk berbuat baik dan meninggalkan larangan Allah, termasuk mencari ilmu. Anak memiliki motivasi untuk bergerak dan bertindak ketika ada dorongan dari orang lain terutama orang tua.⁷

c. Orang Tua Sebagai Cermin Utama Anak

Orang tua adalah orang yang dibutuhkan dan diharapkan oleh anak. Selain itu, orang tua juga harus memiliki keterbukaan kepada anaknya agar dapat terjalin hubungan yang erat dan harmonis, begitu pula sebaliknya. Orang tua dapat diharapkan oleh anak sebagai tempat berdiskusi berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan pendidikan maupun pribadi.

d. Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak

Fasilitator yang dilakukan oleh orang tua berupa kunjungan orang tua ke sekolah untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah dan di rumah orang tua wajib memberikan fasilitas, pemenuhan kebutuhan

⁷Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, 145-146.

keluarga anak berupa sandang, pangan, dan papan termasuk kebutuhan pendidikan.

Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan dengan baik jika tersedia fasilitas yang memadai. Ini tidak berarti bahwa orang tua harus memaksakan diri untuk mencapai ketersediaan fasilitas tersebut. Namun, orang tua sedapat mungkin memenuhi fasilitas yang dibutuhkan oleh anak dan ditentukan oleh kondisi ekonomi yang ada. Sehingga orang tua sangat berperan dalam perkembangan anak. Peranan orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua memiliki tugas dalam membantu menunjang proses belajar anaknya. Proses belajar anak dirumah akan sangat terdukung jika orangtua menjalankan tugasnya sesuai dengan hakikatnya sebagai orang tua. Tugas yang menjadi tanggung jawab sebagai orangtua ialah menjalankan perannya dengan benar. Adapun mengenai peran orangtua telah dibahas sebelumnya. Menjadi orangtua merupakan tugas yang sangat berat dalam membantu meningkatkan proses belajar anak karena pada faktanya anak lebih suka banyak menghabiskan waktu untuk bermain dari pada belajar. Jadi tugas dan tanggung jawab orangtua ialah mendidik dan memberikan dukungan berupa motivasi, fasilitas dan perilaku yang baik agar tertanam dalam diri seorang anak pendidikan yang mengarah pada intelegensi dan pendidikan agama (moral) serta memberikan makanan yang baik bagi anak.

Tanggung jawab pendidikan yang perlu didasari dan dilaksanakan orangtua terhadap anaknya adalah:⁸

- a. Memelihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya baik secara jasmaniah dan rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta melaksanakan kekhalfahannya.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberikan pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT sampai akhir hidup.

Orang tua harus mengetahui dan memahami apa saja yang menjadi tanggung jawabnya terhadap anak, agar dapat melaksanakannya dengan baik. Orang tua yang baik adalah mereka yang dengan ikhlas dan sungguh-sungguh menunaikan tanggung jawabnya terhadap anak, maka mereka akan menghasilkan individu-individu yang berguna dan berkualitas dan tentunya dapat membahagiakan orangtuanya diduni dan kemuliaan diakhirat kelak.

⁸Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 64.

4. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar

Peran orang tua sangatlah penting untuk membantu dan membentuk semangat yang tinggi pada siswa di proses pembelajaran. Terlebih sejak munculnya virus Corona atau yang sering disebut dengan Covid-19 (*Corona Virus Deseases-19*) ini di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Deseases-19*. Agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran daring yang proses pembelajarannya banyak dilakukan dirumah.⁹

Keluarga memiliki peran utama dalam pendidikan, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Pendampingan proses belajar anak di tengah pandemi seperti ini menjadi tanggung jawab untuk orang tua. Namun, tugas orang tua yang paling penting yaitu menjadi ibu sehingga sangat berpengaruh dalam mendampingi proses belajar anak. Pada saat mendampingi pembelajaran anak di rumah dalam kondisi saat ini

⁹Nika Cahyati Dan Rita Kusumah, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19," 34.

keluarga hanya mendampingi dan menasehati. Adapun tugas penting orang tua dalam mendampingi belajar anak sebagai berikut :¹⁰

a. Orang Tua Sebagai Pendamping

Orang tua mendampingi anak belajar di rumah agar anak tidak merasa sendiri. Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua membuat anak akan merasa nyaman dan membangkitkan rasa percaya diri pada anak. Pendampingan belajar pada anak adalah hal yang harus dilakukan orang tua, dalam waktu cukup panjang harus belajar di rumah. Karena itu menjamin bahwa saatnya anak belajar melakukan aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting dilakukan setiap keluarga.

b. Orang Tua Sebagai Motivator

Tidak dapat dielakkan lagi bahwa belajar di rumah mengakibatkan kejenuhan bagi anak karena minimnya interaksi sosial dengan rekan-rekan sekolahnya. Di titik dimana anak mengalami kejenuhan akibat bosan belajar di rumah, motivasi sangat diperlukan bagi mereka untuk tetap eksis dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam keadaan ini orang tua dapat mengambil peran motivator dengan terus memberikan motivasi dan nasihat kepada anak untuk tetap antusias mengikuti pembelajaran daring. Orang tua dapat memberikan semangat kepada anak berupa kata-kata yang menimbulkan dorongan dalam diri anak sebagai pemacu semangat. Agar anak yang awalnya malas dalam belajar bisa bersemangat lagi.

¹⁰Novita Afkarina Dan Fayruzah El-Faradis “Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19,” *Journal of Islamic Education* Vol. 5, No. 1, (Januari 2021): 10-13.

c. Orang Tua Sebagai Fasilitator

Fasilitator harus mampu mempengaruhi perubahan sikap sosial peserta didik dan memiliki peran memfasilitasi untuk belajar secara maksimal dengan mempergunakan berbagai strategi, metode, media dan sumber belajar. Orang tua dapat memfasilitasi kebutuhan anak untuk kegiatan belajarnya di rumah agar perkembangan anak tetap optimal. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan apa yang telah di dapat di sekolah, agar tetap terjadi kesinambungan antara di rumah dan di sekolah. Mayoritas orang tua memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam belajar, seperti buku, alat tulis, gadget, kuota dan tempat yang nyaman untuk anak melakukan pembelajaran.

d. Tempat Berdiskusi Dan Bertanya

Anak berinteraksi sosial pertama kali yaitu dengan orang tua. orang tua memiliki peran sebagai tempat diskusi ketika berada di rumah, anak akan cenderung terbuka dan mau memulai berdiskusi dengan orang tua ketika diberikan waktu luang. Anak memiliki rasa ingin tau yang besar sehingga mereka akan bertanya apapun kepada orang tua. Seorang anak untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya membutuhkan seseorang untuk berdiskusi supaya bisa memberikan jawaban dan dapat memotivasi anak. Oleh karena itu, sangat penting untuk orang tua dapat memberikan waktu bersama anak untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari anak.

e. Menyediakan Lingkungan Yang Kondusif Untuk Belajar

Orang tua dapat menyediakan lingkungan dan suasana belajar yang nyaman sehingga anak dapat belajar dengan baik orang tua tidak boleh emosi dalam mendampingi anaknya belajar. Orang tua harus bisa menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan agar suasana belajar anak berjalan secara alami dan anak tidak merasa terikat dan terkekang. Kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial berlangsung secara baik. Pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 lebih mempererat hubungan orang tua dengan anak, orang tua dapat melihat perkembangan anak-anaknya dalam belajar.

Dapat diketahui bahwa di masa pandemi, seperti sekarang peran orang tua dalam mendampingi belajar anak yaitu, orang tua sebagai pendamping, sebagai motivator, fasilitator, menjadi tempat berdiskusi dan bertanya serta dapat menyediakan tempat yang kondusif dan nyaman untuk belajar. Sehingga peran orang tua khususnya pada sistem pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi sangat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan belajar anak.

B. Pendampingan Belajar

1. Pengertian Pendampingan Belajar

Pendampingan adalah pembinaan pribadi yang pertama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan tidak langsung yang akan sendirinya masuk dalam pribadi anak dalam masa pertumbuhannya.¹¹

Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

Pendampingan belajar adalah suatu aktivitas dalam proses belajar meliputi pembinaan, pengajaran, mengontrol yang dilakukan seseorang sehingga anak lebih semangat dalam belajar. Istilah pendampingan belajar berkaitan erat dengan proses dan hasil belajar, karena pendampingan diartikan sebagai bimbingan yang sifatnya lebih dekat dalam hal perkembangan anak.¹³ Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar.

¹¹Neni Wahyuningtyas, "Pelatihan Dan Pendampingan Jurnal bagi Guru-Guru IPS Kabupaten Malang," *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial* Vol. 1, No. 1 (April 2018): 40.

¹²Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 1-2.

¹³Wiwin Yulianingsih, Dkk, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, N. 2, (Maret 2021): 145.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua dalam belajar anak adalah suatu upaya yang dilakukan oleh keluarga terutama khususnya kedua orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan anak, membimbing, menemani, memberikan fasilitas yang sebaik mungkin, memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan anak, memberikan pemahaman yang baik dan bantuan serta bimbingan ketika anak sedang mengalami kesulitan serta senantiasa memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar. Salah satu ayat yang menerangkan tentang subjek pendidikan adalah orang yang terlibat secara langsung dan kontinyu dalam proses pendidikan ada dalam al-Qur'an Al-Kahf (66):

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَٰ رُشْدًا ۖ ٦٦

Artinya: *Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu."*¹⁴

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam keluarga guna menciptakan ikatan emosional dengan anak, menciptakan suasana aman di rumah sehingga rumah menjadi tempat anak untuk pulang, orang tua dituntut untuk menjadi contoh yang baik untuk anak, memberikan rasa disiplin dan memperbaiki tingkah laku anak, dan adanya hubungan yang baik diantara anggota keluarga.

¹⁴ QS Al-Kahf : 66.

2. Bentuk-Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar

Adapun bentuk-bentuk pendampingan orangtua harus memiliki strategi, agar peserta didik mempunyai semangat dalam belajar, sehingga strategi tersebut pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan akan menjadikan tingkat keberhasilan pada hasil belajar peserta didik. Bimbingan orang tua sangat berperan penting bagi peserta didik bagaimana untuk mengarahkan peserta didik dalam segi kehidupan. Adapun pendampingan yang dilakukan adalah sebagai berikut:¹⁵

a. Pemberian Bimbingan Dan Nasehat

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu. Dari definisi bimbingan tersebut dapat dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada peserta didik, Membimbing belajar terhadap peserta didik berarti pemberian bantuan kepada peserta didik dalam membuat pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar peserta didik lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai efektif bagi dirinya.

b. Pengawasan Belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan peserta didik-peserta didiknya, sebab tanpa ada pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan peserta didik tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orangtua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik baik

¹⁵Dalyono. Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) 59.

secara langsung maupun tidak langsung. Adapun cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan pendampingan dalam belajar yang dialami peserta didik, kemunduran atau kemajuan belajar peserta didik, apa saja yang dibutuhkan peserta didik sehubungan dengan aktifitas belajar, dan lain-lain. Dengan demikian orangtua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

c. Pemberian Penghargaan Dan Hukuman

Adapun yang perlu diperhatikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh peserta didik. Pujian dimaksudkan menunjukkan bahwa orangtua menilai dan menghargai tindakan usahanya. Bentuk lain penghargaan orangtua selain memberikan pujian adalah dengan memberikan semacam hadiah atau yang lain.

Namun, kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika peserta didik melakukan sesuatu yang buruk, misalnya ketika peserta didik malas belajar. Tujuan diberikan hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik.

d. Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar peserta didik, alat-alat belajar, seragam sekolah dan lain-lain. Belajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa alat-alat

belajar yang cukup. Hal ini berarti salah satu penunjang keberhasilan pendidikan peserta didik adalah didukung sarana belajar yang memadai.

e. Menciptakan Suasana Belajar Yang Tenang dan Tentram

Orang tua harus menciptakan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika peserta didik belajar di rumah, sehingga peserta didik dalam belajar tidak terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberikan ketenangan kepada peserta didik yang sedang belajar. Rumah yang bising dengan suara radio, TV, suara penghuni rumah yang ribut, dapat mengganggu konsentrasi dan ketentraman peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bentuk pendampingan yang dapat orang tua lakukan selama pembelajaran di rumah antara lain yaitu pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, dan menciptakan suasana belajar yang tenang. Belajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa alat-alat belajar yang cukup. Hal ini berarti salah satu penunjang keberhasilan pendidikan peserta didik adalah didukung sarana belajar yang memadai. Pentingnya pendampingan belajar oleh orang tua dalam kegiatan belajar peserta didik. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang baik sesuai apa yang diharapkan.

3. Aspek Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar

Ada beberapa aspek pendampingan yang dapat dilakukan orang tua dalam membantu belajar anak sebagai berikut:¹⁶

a. Menyediakan Fasilitas Belajar

Fasilitas yang dimaksud adalah adanya tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran, dan lain sebagainya. Dengan adanya fasilitas belajar dapat membantu memudahkan anak dalam proses belajar sehingga anak tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.

b. Mengawasi Kegiatan Belajar Anak Di Rumah

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar di rumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik apa belum. Dengan pengawasan orang tua anak dapat belajar dengan teratur, sehingga ketika anak mendapat pekerjaan rumah (PR) anak dapat langsung mengerjakannya

c. Mengawasi Penggunaan Waktu Belajar Anak Di Rumah

Orang tua perlu mengawasi anak ketika belajar di rumah, karena apakah anak sudah menggunakan waktu belajarnya dengan baik atau belum. Sehingga orang tua bisa membantu anak menyusun jadwal belajarnya.

d. Mengawasi Kesulitan Yang Dihadapi Anak Dalam Belajar

Orang tua perlu mengenal dan mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, karena dengan mengenai kesulitan tersebut, orang tua

¹⁶Ramedlon, "Peran Keluarga Dalam Pendampingan Proses Mengajar Di Rumah," *Jurnal Pendidikan Tematik* Vol. 2, No. 2 (Agustus 2021): 170.

dapat membantu menyelesaikannya. Ketika orang tua tidak mengenali kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, maka proses belajar anak akan terhambat.

e. Menolong Anak Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Belajar.

Orang tua ikut serta dalam proses belajar, termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak belajar. Semakin banyak pengetahuan orang tua, maka semakin banyak materi yang diberikan kepada anak-anaknya. Bertambahnya pengetahuan orang tua juga akan memudahkan anak dalam mencari tempat jawaban dari setiap pertanyaannya.

Jadi dapat disimpulkan dalam upaya pendampingan belajar yang dilakukan di rumah ada beberapa indikator yang dapat orang tua lakukan seperti menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, menolong anak dalam dan mengatasi kesulitan dalam belajar, hal tersebut harus orang tua lakukan agar dapat membantu kesulitan anak dalam proses pembelajaran sehingga anak lebih bersemangat dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah.

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian Ilmu Pengetahuan atau *Sains* yang semula berasal dari bahasa Inggris ‘*science*’. Kata ‘*science*’ sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin ‘*scientia*’ yang berarti pengetahuan. *Science* kemudian berkembang menjadi *natural science* yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).¹⁷

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum yang membahas tentang sekumpulan data gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori.¹⁸ Ilmu pengetahuan alam yaitu usaha dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah Ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori yang teruji kebenarannya.

¹⁷Hisbullah dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, (Sulawesi Selatan : Aksara Timur, 2018), 1.

¹⁸Darmawan Harefa dan Murnihati Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah : Embrio, 2020), 4.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan dari IPA yaitu memahami alam semesta. Rasa senang mempelajari IPA akan muncul dari kebiasaan yang menjelajahi alam semesta dan melakukan eksplorasi. Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan supaya peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:¹⁹

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
- f. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan tuhan di alam semesta ini untuk di pelajari.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan IPA di SD bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan kaitanya serta mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk

¹⁹ Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), 268.

memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam adalah salah satu materi ajar yang memiliki cakupan yang sangat luas. Untuk mempelajarinya harus memperhatikan tingkatannya. Ruang lingkup bahan kajian IPA SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Makhluk hidup dan cara mereka bertahan hidup juga berinteraksi.
- b. Benda dan sifat-sifatnya.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.²⁰

4. Materi

Materi pelajaran IPA dalam penelitian ini adalah IPA Tematik Kurikulum 2013 Kelas 4 SD/MI Semester 2, dengan uraian sebagai berikut

.²¹

Tema	6 (Cita-Citaku)
Sub Tema	1 (Aku Dan Cita-Citaku)
Pembelajaran	2 (Dua)
Kompetensi	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis mahklus

²⁰E.Mulyana, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidika* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2008.), 112.

²¹Diana Puspa Karitas, DKK, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 19.

Dasar	<p>hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya</p>
Materi	<p>Hewan memiliki siklus hidup atau daur hidup yang berbeda beda. Tahukah kamu? Ayo kita pelajari bersama.</p> <p>Kepompong merupakan bagian dari pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. Di dalam kepompong ulat akan berubah menjadi kupu-kupu. Proses pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup mulai dari lahir hingga dewasa disebut dengan siklus hidup atau daur hidup. Kita sudah mengetahui daur hidup hewan peliharaan, seperti ayam, kelinci, kucing pasti berbeda-beda. Kupu-kupu mengalami proses perubahan bentuk selama daur hidupnya. Proses perubahan bentuk tersebut di namakan metamorfosis. Metomorfosis dibagi menjadi 2 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metamorfosis sempurna adalah ketika hewan terdapat perubahan bentuk yang berbeda pada setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangannya. Contohnya kupu-kupu, nyamuk, lalat, katak, dll. 2. Metamorfosis tidak sempurna adalah ketika hewan mengalami perubahan bentuk hanya pada beberapa tahap pertumbuhan dan perkembangannya. Contohnya belalang,

kecoa, jangkrik, capung, dll.

➤ Berikut ini metamorfosis kupu-kupu :

- a. Kupu-kupu yang siap bertelur mencari tanaman yang cocok untuk meletakkan telurnya
- b. Telur kupu-kupu
- c. Telur menetas mengeluarkan larva (ulat).
- d. Larva berubah menjadi pupa (kepompong).
- e. Kepompong akan menetas menjadi kupu-kupu.

➤ Berikut metamorfosis pada belalang :

- a. Belalang dewasa siap bertelur
- b. Telur belalang
- c. Nimfa tidak bersayap
- d. Nimfa bersayap

Dapatkan kamu menemukan contoh hewan lain yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna!

Metamorfosis sempurna

1.....

2.....

3.....

Metamorfosis tidak sempurna

1.....

2.....

3.....

5. Pandemi Covid-19

Menurut WHO (*World Health Organization*) Pandemi merupakan suatu penyakit yang sudah menyebar ke semua Negara di dunia. Sebenarnya Virus Corona sudah ada sejak tahun 1930, tetapi virus ini bukan menyerang manusia melainkan hewan. Pada tahun 2019 di Cina tepatnya dikota wuhan terdapat virus corona jenis baru yang sudah menyebar hingga ke manca Negara, termasuk Indonesia. Penyakit ini ditimbulkan oleh *Coronavirus Disease 2019 (COVID 19)*.²⁵

Dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran *covid 19*. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit batuk, demam dan infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Coronavirus Disease 2019* atau Covid-19 merupakan suatu penyakit yang berjenis virus corona dan juga positif yang penularannya sangat cepat dan mempunyai gejala ketika terkena virus corona seperti batuk, demam, gangguan saluran pernapasan. Adanya Pandemi Covid 19 ini telah menyebar keseluruh belahan dunia,

²⁵Sutaryo, Dkk, *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), 4.

²²Nika Cahyati Dan Rita Kusumah, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19," *Jurnal Golden Age* Vol. 04, No. 1. (2020): 153.

termasuk Indonesia, salah satu dampak besarnya yaitu pada bidang pendidikan, kegiatan pembelajaran di sekolah digantikan dengan pembelajaran di rumah masing-masing. Tentu hal tersebut tidak mudah di terapkan bagi semua elemen pendidikan.

6. Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Sejak adanya Covid 19 membuat proses belajar mengajar dilakukan di rumah. Banyak guru dan siswa yang kebingungan dalam menerapkan pembelajaran selama di rumah. Metode seperti apa harus mereka terapkan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar seperti biasanya, berikut ini beberapa model pembelajaran yang digunakan di masa pandemi covid 19 :²³

a. *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada pemakaian proyek atau aktivitas tertentu sebagai medianya. Siswa diarahkan untuk melakukan kegiatannya berupa pencarian, penilaian, sintesis, interpretasi, serta mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu hasil nyata berupa karya. Mendikbud menjelaskan bahwa metode ini cukup efektif digunakan dengan membentuk beberapa kelompok belajar dalam mengerjakan proyek. Namun metode ini hanya cocok diterapkan bagi pelajar yang berada di zona kuning atau hijau.

²³Bambang Subahri, "E-Learning Dan Metode Pengajaran Pada Masa Pandemi (Studi Fenomenologi ditinjau dari Perspektif Psikologi Pendidikan)," *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol 4 No 1 (April 2021):98-101

b. Daring Method

Metode daring merupakan metode yang dapat dijadikan solusi dalam situasi pandemi sekarang ini. Kecanggihan teknologi dapat dijadikan salah satu faktor penunjang berjalannya metode daring. Peserta didik dan pendidik tidak perlu bertatap muka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena pembelajaran dilakukan secara online. Metode ini digunakan untuk kawasan zona merah. Media yang sering digunakan berupa *google meet*, *Whatsapp group*, *zoom meet* dan lain-lain.

c. Luring Method

Luring merupakan singkatan dari pembelajaran Luar Jaringan, yang artinya pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Metode ini hanya dapat dilakukan untuk kawasan zona hijau dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

d. Home Visit Method

Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat dijadikan pilihan dalam pembelajaran dimasa pandemi covid 19, guru menyampaikan proses pembelajaran di rumah-rumah. Dengan membentuk kelompok kecil untuk belajar.

e. Integrated curriculum

Metode ini merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran, hal ini memang sesuai dengan kurikulum 2013. Pelaksanaan metode ini tentu

dilakukan secara daring dengan demikian metode ini aman dilakukan di setiap zona.

f. Blended Learning

Metode ini merupakan penggabungan dua metode sekaligus yaitu metode daring dan luring. Maksudnya dalam proses pembelajaran pendidik dan peserta didik tidak hanya melakukan pembelajaran jarak jauh, namun juga melakukan pembelajaran tatap muka. Misalnya dalam satu minggu tiga hari dilakukan pembelajaran daring dan tiga hari selanjutnya dilakukan secara luring. Metode ini biasanya diterapkan untuk wilayah zona kuning maupun hijau.

Model pembelajaran yang dilakukan di SDN 35 Tulang Bawang tengah adalah *Blended Learning* yaitu membagi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara daring. *Blended learning* memiliki tujuan di antaranya yaitu: membantu peserta didik untuk berkembang dengan baik didalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, menyediakan peluang bagi pengajar dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat dan terus berkembang, meningkatkan penjadwalan *fleksibilitas* bagi peserta didik dengan menggabungkan aspek terbaik dari pembelajaran tatap muka dan online, dengan adanya pembelajaran *blended learning* diharapkan dapat membuat anak semakin kreatif dan aktif dalam melakukan pembelajaran selama masa pandemic Covid-19 ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya bersifat non angka. Bisa berupa kalimat, pernyataan dokumen, serta data lainnya untuk dianalisa secara kualitatif. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha untuk menemukan, menafsirkan, menggambarkan fenomena yang terjadi di dalam kehidupan nyata dengan kata-kata yang nantinya berbentuk kalimat. Penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-

¹Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), 70

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Cet.IV; Jakarta : Bumi Aksara,2007), 14.

persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian dilakukan dengan menggali data langsung dari lapangan dengan lokasi dan objek penelitian yang telah ditentukan untuk dicermati dan disimpulkan. Lokasi penelitian lapangan ini dilakukan di SDN 35 Tulang Bawang Tengah dengan objek penelitiannya adalah orang tua dan siswa kelas IV B di SDN 35 Tulang Bawang Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menampilkan hasil data sesuai apa adanya tanpa ada manipulasi data. Deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran secara akurat dan sistematis mengenai fakta-fakta yang diamati dilapangan.

Deskriptif kualitatif merupakan kumpulan data yang mencakup kata-kata, gambaran, serta tidak melibatkan angka-angka maupun perhitungan statistik. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, foto, dokumentasi, catatan lapangan hasil observasi, catatan memo serta dokumen resmi lainnya.³

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang sudah dikemukakan di atas, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa IPA Kelas IV B Di SDN 35 Tulang Bawang Tengah Selama Masa Pandemi Covid 19.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2006), 6.

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bahan yang telah didapatkan dan dicatat peneliti berupa fakta yang nantinya digunakan untuk menyusun sebuah informasi. Data diartikan sebagai suatu informasi yang diperoleh lewat pengukuran-pengukuran tertentu yang kemudian digunakan untuk acuan atau pedoman dalam menyusun argumen logis menjadi fakta.⁴

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, manusia, tempat dan sebagainya. Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan orang yang memberikan informasi pokok dalam sebuah penelitian, dengan kata lain sumber data yang langsung memberikan informasi pada pengumpul data.⁵

Jadi sumber data primer adalah sumber utama atau sumber yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik individu atau kelompok. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Orang Tua dan Siswa kelas VI B di SDN 35 Tulang Bawang Tengah. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orangtua siswa kelas IV B yang di ambil sebanyak 6 orang tua dan 6 siswa dari 21 siswa di kelas IV B.

⁴Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Rosdakary, 2009), 137.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari pihak kedua, yang artinya sumber didapatkan melalui perantara, tidak secara langsung dari sumber utama atau pokok. Seperti buku, catatan, arsip dan lain-lain. Sumber data ini sering digunakan sebagai data pendukung atau penunjang.⁶

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain berupa dokumen-dokumen, foto-foto, buku-buku yang berkaitan dengan data orang tua dan siswa kelas IV B Di SDN 35 Tulang Bawang Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang benar dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan hasil pengamatannya, maka teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁷ Observasi adalah teknik yang sering digunakan oleh para peneliti ketika hendak melakukan sebuah penelitian khususnya pada penelitian suatu karya ilmiah. Mengacu pada fungsi pengamat dalam kelompok kegiatan observasi dibagi menjadi dua yaitu:

⁶Sugiono, 138.

⁷W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo, 2002), 116.

a. *Participant observer*

Participant observer adalah suatu bentuk observasi dimana pengamat (observer) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.

b. *Non-participant observer*

Non-participant observer adalah suatu bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti tidak terlihat langsung dalam kegiatan kelompok atau bisa dikatakan peneliti tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang diamatinya.⁸

Dari penjelasan diatas, maka penelitian menggunakan jenis Observasi Non Participant disini penulis hanya berperan sebagai pengamat di tempat penelitian. Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dari hasil pengamatannya terkait bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak kelas IVB di SDN 35 Tulang Bawang Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁹ Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam

⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 384.

⁹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

hubungan tatap muka sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.¹⁰ Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat dapat dipahami bahwa wawancara adalah suatu interaksi atau percakapan yang dilakukan antara dua orang dengan cara tatap muka yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat.

¹⁰W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo, 2002), 119.

¹¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara dengan cara menyusun rencana yang mantap tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.¹²

Berdasarkan uraian diatas jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara yang dilakukan ini guna untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan atau langsung kepada orang tua dan siswa kelas IV B SDN 35 Tulang Bawang Tengah serta pihak lainnya seperti guru kelas IV. Sehingga informan dapat memberikan keterangan atau informasi yang sesuai kenyataan yang sebenarnya.

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa kelas IV B yang di ambil sebanyak 6 orang tua dan 6 siswa dari 21 siswa di kelas IV B.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumentasi merupakan teknik yang penting dalam sebuah penelitian karena dengan ini memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang akurat. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, gambar, buku, catatan harian dan lainnya.¹³

Dokumentasi merupakan suatu pelengkap yang mendukung dari hasil wawancara dan observasi untuk dijadikan sebagai bukti kongkrit

¹²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 76-77.

¹³A. Muri Yusuf, 391.

dalam sebuah penelitian. Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data terkait profil sejarah SDN 35 Tulang Bawang Tengah, data guru, data siswa dan orang tua siswa kelas IV B SDN 35 Tulang Bawang Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti menjadi instrumen kunci menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka-angka, menggunakan proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif, dan lebih menekankan makna di balik data yang diamati.¹⁴

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal penting yang menjadi bagian dari proses penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang erat hubungannya dengan validitas dan reliabilitas. Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi data. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan beberapa waktu. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian

¹⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 212.

dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

Triangulasi waktu adalah cara melakukan pengecekan data kepada teknik yang sama dengan waktu yang berbeda. Dan dalam penelitian ini peneliti mengecek ulang informasinya dengan teknik wawancara tetapi pada waktu yang berbeda yaitu yang awalnya pada siang hari maka dapat dicek ulang pada waktu sore hari. Dengan begitu akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.¹⁵

Berdasarkan teknik di atas, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orangtua dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan anak. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Analisis data kualitatif berkaitan erat dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Tujuan analisis data ini untuk mencari makna dibalik data melalui pengakuan

¹⁵Sugiono, Metode Penelitian Manajemen (Bandung: Alfabeta, 2013). 439.

subjek pelakunya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis.¹⁶

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa analisis data adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.

Berikut ini adalah proses analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data ini peneliti dituntut untuk bisa menentukan dan memilih bagian mana yang penting untuk dituangkan dalam sebuah penelitian. peneliti bisa melakukan dengan cara abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman yang inti agar pernyataan-pernyataan yang sudah dirancang tetap berada dalam data penelitian.¹⁷

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data ini berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

¹⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

¹⁷Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 123.

Data-data disajikan berdasarkan hasil observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SDN 35 Tulang Bawang Tengah. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara dengan orang tua tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SDN 35 Tulang Bawang Tengah dan Dokumentasi dilakukan untuk penguat atau bukti dari deskripsi data yang diperoleh saat observasi dan wawancara terkait peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SDN 35 Tulang Bawang Tengah.

3. Kesimpulan Atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi dalam langkah ini adalah bagian tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menyatakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan yang kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SDN 35 Tulang Bawang Tengah

SDN 35 Tulang Bawang Tengah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD. Berdiri pada tahun 1980 terletak di Jalan Nangka No 2, Desa Candra Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, kode pos 34594. Memiliki potensi yang sangat luar biasa baik di bidang intrakurikuler (akademik) maupun ekstrakurikuler (non akademik). SDN 35 Tulang Bawang Tengah menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan berasal dari PLN, tidak hanya itu SDN 35 Tulang Bawang Tengah juga menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. *Provider* yang digunakan untuk sambungan internetnya adalah *Telkomsel Flash*. berikut akan dijelaskan identitas sekolah SDN 35 Tulang Bawang Tengah:

Tabel 4.1

Identitas Sekolah

SDN 35 Tulang Bawang Tengah 2021/2022

Nama Satuan	SDN 35 Tulang Bawang Tengah
NPSN	108029689
Bentuk Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	B
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	-
Tanggal SK	1910-01-01
Alamat	Jalan Nangka No 2

Desa/Kelurahan	Candra Jaya
Kecamatan	Tulang Bawang Tengah
Kabupaten/Kota	Tulang Bawang Barat
Provinsi	Lampung
RT/RW	0/0
Nama Dusun	Candra Jaya
KodePos	34166
Lintang/Bujur	-4.572516037805989/105.86275041103363
LayananKeb.Khusus	Tidakada
Waktu Penyelenggaraan	6 Hari
SkPendirian	-

Tabel 4.2

Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat
di SDN 35 Tulang Bawang Tengah

Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
Ibu Sumarmi	1987-2009
Bapak Kamis	2009-2016
Ibu Ernani	2016-2019
Bapak Sutrisno	2019- Sampai Sekarang

2. Visi dan Misi SDN 35 Tulang Bawang Tengah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan Sekolah Yang Berkarakter Unggul Dalam Prestasi

b. Misi Sekolah

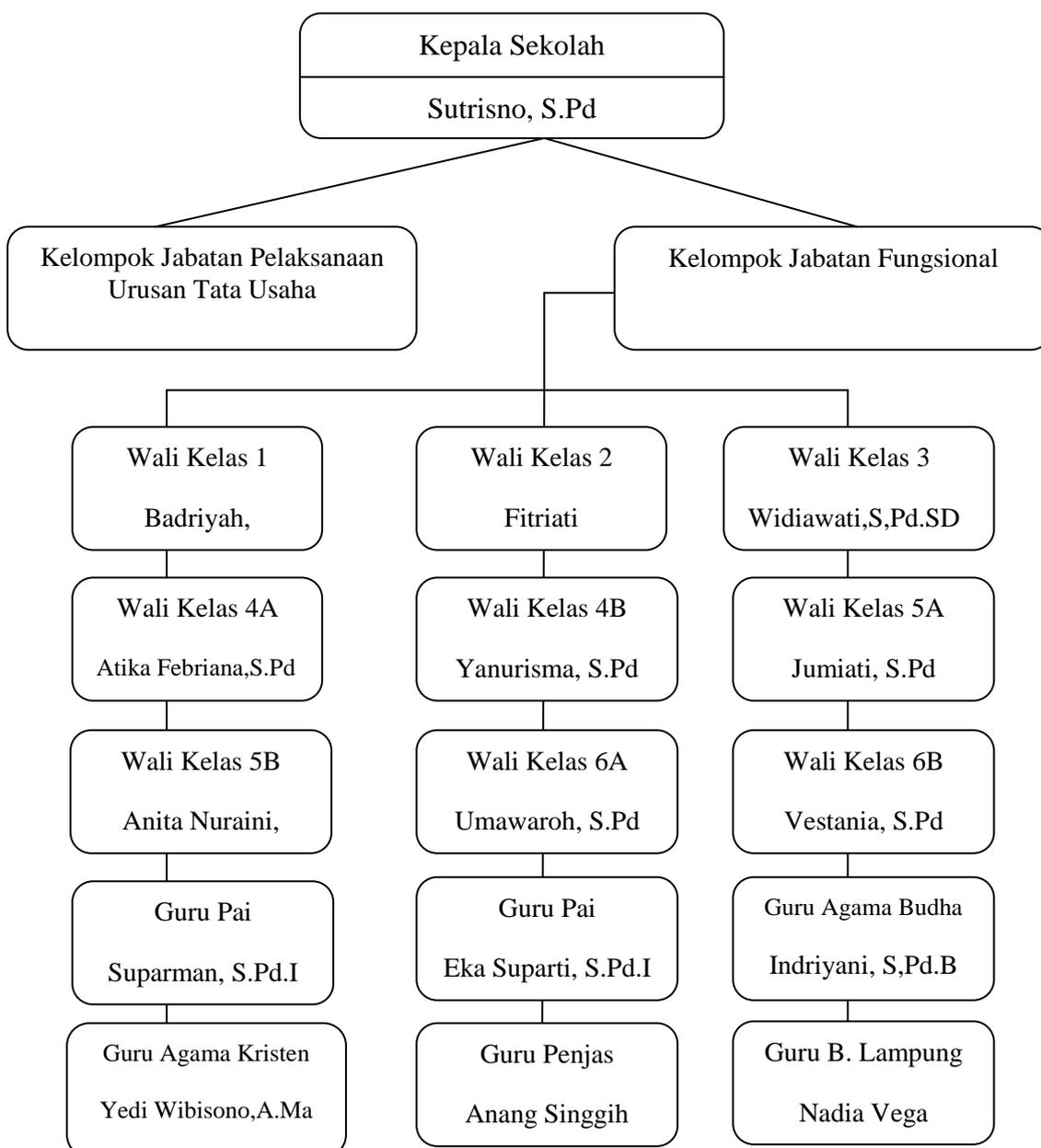
- 1) Menanamkan keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia
- 2) Mengembangkan kurikulum dasar berdasarkan kurikulum Yang berlaku
- 3) Menciptakan siswa yang berrkarakter dan terampil
- 4) Mengembangkan pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan Dan teknologi

- 5) Meningkatkan kompetensi siswa melalui berbagai lomba
- 6) Menciptakan suasana kondusif antara siswa, guru, komite Dan masyarakat
- 7) Mengembangkan budaya disiplin dan etos kerja yang tinggi
- 8) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan

3. Struktur Organisasi Sekolah

Berikut ini Struktur Organisasi SDN 35 Tulang Bawang Tengah:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 35 Tulang Bawang Tengah
T.A 2021/2022



4. Data Guru dan Siswa SDN 35 Tulang Bawang Tengah

a. Data Guru

Jumlah guru di SDN 35 Tulang Bawang Tengah berjumlah 15 guru yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, seperti dijelaskan pada table 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Data Guru SDN 35 Tulang Bawang Tengah

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Jenjang
1	Anang Singgih	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S1
2	Anita Nur'aini	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	S1
3	Atika Febriana	P	CPNS	Guru Kelas	S1
4	Badriyah	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	S1
5	Fitriati	P	PNS	Guru Kelas	S1
6	Indrayani	P	PNS Depag	Guru Mapel	S1
7	Jumiati	P	PNS	Guru Kelas	S1
8	Nadia Vega	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	S1
9	Suparman	L	PNS Depag	Guru Mapel	S1
10	Sutrisno	L	PNS	Guru Kelas	S1
11	Umawaroh	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	S1
12	Vestania Theresia	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	S1
13	Widiawati	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	S1
14	Yanurisma	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	S1
15	Yedi Wibisono	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	D2

b. Data Siswa SDN 35 Tulang Bawang Tengah

Tabel 4.4

Data Siswa SDN 35 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 1	1	14	5	19
2	Kelas 2	2	19	18	37
3	Kelas 3 A	3	15	11	26
4	Kelas 3B	3	16	14	30
5	Kelas 4 A	4	9	13	22
6	Kelas 4 B	4	9	12	21
7	Kelas 5	5	21	13	34
8	kelas 6 B	6	13	16	29
9	Kelas 6A	6	17	15	32

Sumber: Dokumentasi SDN 35 Tulang Bawang Tengah TP.2021/2022

5. Sarana dan Prasarana SDN 35 Tulang Bawang Tengah**Tabel 4.5**Sarana dan Prasarana SDN 35 Tulang Bawang Tengah
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Ruang/local	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	10	BAIK
2	Ruang Ibadah	1	BAIK
3	Kamar Mandi Guru	2	BAIK
4	Kamar Mandi Siswa	3	BAIK
5	Ruang Olahraga	1	BAIK
6	Ruang Guru	1	BAIK
7	Ruang Uks	1	BAIK
8	Perpustakaan	1	BAIK
9	Gudang	1	BAIK
10	Ruang Kepala Sekolah	1	BAIK
11	Ruang Serba guna	1	BAIK

Sumber: Dokumentasi SDN 35 Tulang Bawang Tengah TP. 2021/2022

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Profil Informan

Data-data dari informan banyak diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung ke lapangan. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini sebanyak 6 orang tua dan anak dari 21 siswa di kelas IV B :

Tabel 4.6

Karakteristik Informan Penelitian

No	Nama Orang Tua	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Nama Anak
1.	Bapak Yudo Prasetyo dan Ibu Suranti	37 dan 38	SD dan SMP	Petani Karet dan Ibu Rumah Tangga	Ahmad Rozzaq Pratama
2.	Bapak Bejo Wahono dan Ibu Sunarti	44 dan 40	SD dan SD	Petani Dan Ibu Rumah Tangga	Ridwan Maulana
3.	Bapak Jono dan Ibu Yuliani	34 dan 34	SD dan SD	Serabutan dan Ibu Rumah Tangga	Arfan Dika Pratama
4.	Bapak Sugiyanto dan Sultinah	36 dan 33	SMP dan SD	Tukang Bangunan dan Petani Karet	Wahyu Dwi Saputra
5.	Bapak Muslimin dan	39 dan 38	SMP dan SMP	Tukang Bangunan	Cahaya Putri

	Ibu Siti Qomariah			Dan Ibu Rumah Tangga	
6.	Bapak Sukadi dan Ibu Sudarti	46 dan 49	SD dan SD	Petani dan Ibu Rumah Tangga	Wahyu Nur Rohim

Bentuk peran pendampingan yang diberikan orang tua kepada anak akan mempengaruhi minat dalam belajarnya. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar anak berbeda-beda untuk itu peneliti memilih 6 informan dengan karakteristik:

- a. Siswa dengan hasil belajar yang tinggi cenderung memiliki minat belajar yang tinggi karena pendampingan orang tuanya lebih banyak di dalam belajar. seperti mendampingi dan membimbing anak belajar, memberikan motivasi, memberikan fasilitas penunjang belajar, membantu kesulitan anak dalam belajar dan menyediakan tempat yang kondusif dalam belajar hal ini di lakukan untuk agar anak lebih semangat dalam belajar setiap harinya. Kategori siswa dengan hasil belajar tinggi yaitu wahyu nurrohim dan cahaya putri.
- b. Siswa dengan hasil belajar sedang cenderung memiliki minat belajar sedang karena orang tua jarang memberikan pendampingan belajar kepada siswa saat belajar dirumah. Kategori siswa dengan hasil belajar sedang yaitu ahmad rozzaq pratama dan wahyu dwi saputra.
- c. Siswa dengan hasil belajar rendah cenderung memiliki minat belajar rendah karena memang hanya mendapat pelajaran dari sekolah dan orang tuanya yang sibuk dalam pekerjaan setiap harinya sehingga membuat

anak lebih sering belajar mandiri di rumah. Seperti tidak mendampingi dan membimbing anak belajar, kurang memberikan motivasi, kurang memberikan fasilitas penunjang belajar, kurang membantu kesulitan anak dalam belajar dan tidak menyediakan tempat yang kondusif dalam belajar. Kategori siswa dengan hasil belajar rendah yaitu arfan dika pratama dan ridwan maulana.

Tabel 4.7

Daftar Nilai Harian Pelajaran IPA Materi Metamorfosis

No	Nama Siswa	Nilai
1	Afika Aulia Ali	5
2	Ahmad Rozzaq Pratama	6,6
3	Amelia Septiani	6,6
4	Arfan Dika Pratama	0
5	Bilqis Azka Dina Syakira	8,3
6	Cahaya Putri	8,3
7	Dicki Khailani	8,3
8	Hawa Nurul Izah	5
9	Inabila Putri	6,6
10	Muhammad Faiz Hidayat	6,6
11	Muhammad Tegar	8,3
12	Mutiara Putri Yulianti	5
13	Nazwa Nafathil Miskiyya	0
14	Novita Nurnadrah	8,3
15	Oktaviana Sari	3,8
16	Riski Muhammad Ilham	6,6
17	Risa Yulianti	6,6
18	Ridwan Maulana	3,8
19	Ranun Hidayawati	5
20	Wahyu Dwi Saputra	6,6
21	Wahyu Nur Rohim	8,3

2. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa Kelas IV B SDN

35 Tulang Bawang Tengah

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak, terutama selama pembelajaran pembelajaran *blended learning*. *Blended learning* merupakan proses pembelajaran yang memadukan pertemuan pembelajaran tatap muka dan online, melalui aplikasi whatsapp. Guru menyampaikan materi melalui *grup whatsapp*, dan metode *sift* untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka 3 hari saja sepekan sehingga orang tuakembali mendapatkan tugas tambahan untuk mendampingi, mengawasi dan memberi motivasi dan sekaligus menjadi guru bagi anaknya ketika proses pembelajaran dirumah.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Yurisma, S.Pd selaku guru kelas 4 B di SDN 35 Tulang Bawang Tengah, beliau mengatakan bahwa:

Pembelajaran disekolah pada masa pandemi awalnya menerapkan pembelajaran daring kemudian menggunakan sistem pembelajaran *blended learning*, menggunakan metode *sift* selama satu minggu yaitu 3 hari tatap muka selama 2 jam saja dan 3 harinya lagi tetap daring dirumah. Cara menyampaikan pembelajaran IPA untuk tatap muka dengan cara menjelaskan materi dikelas sedangkan saat pembelajaran daring biasanya saya memberikan tugas melalui *whatsapp group*. Karena efek belajar daring selama hampir 2 tahun menyebabkan anak terbiasa dengan hp yang mengakibatkan anak di sekolah kurang fokus belajar, sehingga minat belajar pelajaran IPA pun menurun. Orang tua harus dapat mendampingi belajar ketika dirumah agar dapat membantu anak dalam mengerjakan tugas IPA yang belum anak pahami. Karena saya selaku guru kelas tidak bisa berbuat banyak, waktu saya juga hanya sedikit bersama anak-anak.¹

Peran orang tua dalam pendampingan belajar antara lain orang tua sebagai pendamping, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagi

¹Yanurisma, Wawancara dengan guru kelas 4 B, Januari 2022

fasilitator, orang tua sebagai tempat berdiskusi dan bertanya, menyediakan lingkungan yang kondusif saat belajar. Pada pelaksanaannya orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak sehingga orang tua tidak bisa menyerahkan tanggung jawab untuk mendidik anak sepenuhnya kepada guru atau pihak sekolah.

Berikut ini merupakan kesimpulan wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua siswa kelas IV SDN 35 Tulang Bawang Tengah yang di uraikan dalam bentuk beberapa pokok-pokok wawancara sebagai berikut :

A. Orang Tua Sebagai Pendamping

Orang tua sebagai pendamping adalah Orang tua mampu mendampingi dan membimbing anak belajar di rumah agar anak tidak merasa sendiri. Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua membuat anak akan merasa nyaman dan membangkitkan semangat belajar pada anak. Pendampingan belajar pada anak adalah hal yang harus dilakukan orang tua, dalam waktu cukup panjang karena harus belajar di rumah.

Dari hasil wawancara Ibu Suranti orang tua dari ahmad rozzaq pratama menyatakan “Jika pagi hari waktu pembelajaran daring saya pergi keladang anak saya belajar sendiri dirumah, biasanya saya lebih sering mendampingi ketika mengerjakan tugas di siang hari dan mengerjakan PR di malam hari.”²

²Suranti, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

Sedangkan Ahmad rozzaq pratama mengatakan “Ibu menemani saya saat ngerjain pr di siang dan di malam hari saja karena ibu sibuk keladang saat pagi”.³

Dari hasil wawancara Ibu Yuliyani orang tua dari arfan dika pratama menyatakan “Saya jarang mendampingi atau pun membimbing anak saya dalam belajar karena adiknya dika masih pada kecil jadi lebih sering menjaga adeknya dari pada mendampingi dika belajar.”⁴

Sedangkan Arfan dika pratama mengatakan “Ibu saya tidak pernah menemani saya belajar karena sibuk menjaga kedua adik saya yang masih kecil.”⁵

Dari hasil wawancara Bapak Bejo Wahono orang tua dari ridwan maulana menyatakan “Jarang mendampingi ridwan belajar karena saya bekerja menjadi petani berangkat pagi pulang sore kalau sudah dirumah capek jadi tidak mendampingi anak belajar.”⁶

Sedangkan Ridwan maulana mengatakan “bapak saya jarang mendampingi saya mengerjakan tugas dari guru karena sibuk diladang, jadi saya lebih sering belajar sendiri dirumah.”⁷

Dari hasil wawancara Ibu Sultinah Orang Tua wahyu dwi saputra menyatakan “Saya jarang meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar ketika pembelajaran daring di pagi hari karena saya bekerja

³Ahmad Rozzaq Pratama, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁴Yuliani, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁵Arfan Dika Pratama, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁶Bejo Wahono, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁷Ridwan Maulana, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

sebagai petani karet namun jika malam hari saya akan meluangkan waktu untuk membantu anak saya mengerjakan pr IPA.”⁸

Sedangkan Wahyu Dwi Saputra mengatakan “Ibu saya menemani saya kalau mengerjakan tugas di malam hari saja kalau jadi kalau siang saya bermain sama teman-teman terlebih dahulu.”⁹

Dari hasil wawancara Ibu Siti Qomariah orang tua dari cahaya putri menyatakan ”ketika anak mengerjakan tugas, saya akan meluangkan waktu untuk menemani, meskipun tidak selalu dikarenakan saya sambil membereskan pekerjaan rumah, namun untuk mengerjakan pr di malam hari saya mendampingi agar anak saya tidak malas dalam mengerjakan tugasnya.”¹⁰

Sedangkan Cahaya putri mengatakan “Ibu saya sering mendampingi saya mengerjakan tugas biar saya tidak malas dalam belajarnya.”¹¹

Dari hasil wawancara Ibu Sudarti orang tua dari wahyu nur rohim menyatakan “Saya selalu mendampingi anak saya dalam mengerjakan tugas karena jika tidak didampingi anak saya sering malas dan akhirnya tugasnya tidak dikerjakan sampai selesai.”¹²

⁸Sultinah, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁹Wahyu dwi Saputra, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

¹⁰Siti Qomariah, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

¹¹Cahaya Putri, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

¹²Sudarti Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

Sedangkan Wahyu nur rohim mengatakan "ibu saya menemani mengerjakan tugas karena kalau tidak ditemani saya selalu maen game."¹³

Berdasarkan hasil wawancara orang tua dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam pendampingan belajar yaitu orang tua harus dapat mendampingi anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun di tengah kesibukan pekerjaan sehari hari. Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua membuat anak akan merasa nyaman dan membangkitkan semangat belajar pada anak.

B. Orang Tua Sebagai Motivator

Orang tua sebagai motivator adalah orang tua terus memberikan motivasi dan nasihat kepada anak untuk tetap antusias mengikuti pembelajaran di rumah. Orang tua dapat memberikan semangat kepada anak berupa kata-kata yang menimbulkan dorongan dalam diri anak sebagai pemacu semangat. Agar anak yang awalnya malas dalam belajar bisa bersemangat lagi.

Dari hasil wawancara Ibu Suranti orang tua dari Ahmad Rozzaq Pratama mengatakan bahwa:

Motivasi yang saya berikan kepada anak seperti jangan malas, harus mau belajar biar pintar buat bekal masa depan serta saya jarang membelikan dia hadiah-hadiah. Saat mendapatkan nilai yang bagus, saya memberikan dia acungan jempol, serta memujinya. Saya pun tidak pernah menghukum jika nilainya sedang menurun.¹⁴

¹³Wahyu Nur Rohim, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

¹⁴Suranti, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

Sedangkan Ahmad Rozzaq Pratama mengatakan "Ibu saya menyemangati saya dengan jangan malas jika ingin pintar dan saya tidak pernah di marahi saya saat mendapatkan nilai yang jelek."¹⁵

Dari hasil wawancara Ibu Yuliani orang tua dari Arfan Dika Pratama menyatakan "iya, saya memberikan nasehat kerjakan tugas jika tidak ingin di marah oleh guru di sekolah serta saya tidak pernah memberikan hadiah atau pun hukuman jika anak saya mendapat nilainya menurun."¹⁶

Sedangkan Arfan Dika Pratama mengatakan "ibu saya hanya memberi saya semangat ketika mengerjakan tugas dan tidak pernah diberi hadiah dan hukuman"¹⁷.

Dari hasil wawancara Bapak Bejo Wahono orang tua dari Ridwan Maulana menyatakan bahwa:

Nasehat yang saya berikan seperti tugasnya murid adalah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta tidak pernah saya memberi hadiah jika mendapat nilai yang bagus namun jika mendapat nilai menurun saya melarang anak saya untuk bermain dan mencoba mengerjakan tugas ulang sampai bisa dalam mengerjakan tugasnya.¹⁸

Sedangkan Ridwan Maulana mengatakan "bapak memotivasi saya dengan menasehati agar semangat mengerjakan tugas kalau mendapatkan nilai yang tidak bagus saya dilarang untuk bermain dengan teman saya dirumah."¹⁹

¹⁵Ahmad Rozzaq Pratama, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

¹⁶Yuliani, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

¹⁷Arfan Dika Pratama, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

¹⁸Bejo Wahono, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

¹⁹Ridwan Maulana, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

Dari hasil wawancara Ibu Sultinah orang tua dari Wahyu Dwi Saputra menyatakan bahwa:

Jika dwi mulai bosan belajar, saya kadang menasehatinya kalau dia rajin belajar, dia akan menjadi pintar dan cita-citanya dapat tercapai Serta saya tidak pernah memberi hadiah dan juga tidak menghukumnya jika prestasinya rendah. Paling saya hanya menasehatinya agar lebih rajin belajar.²⁰

Sedangkan Wahyu Dwi Saputra mengatakan “ibu saya selalu menasehati saya ketika malas belajar dan tidak pernah di beri hadiah ketika mendapat nilai yang bagus, tidak menghukum juga jika mendapat nilai yang rendah.”²¹

Dari hasil wawancara Ibu Siti Qomariah orang tua dari Cahaya Putri menyatakan bahwa:

Saya menasehatinya dia harus rajin belajar. Karena dengan belajar, soal akan terlihat lebih mudah dikerjakan. Ketika cahaya mendapatkan ranking dikelas, saya memberikan hadiah misalnya dengan membeli kan sesuatu, Sedangkan dalam keseharian, saya biasanya memberikan pujian. Saya tidak memberikan hukuman jikanilainya turun. Paling saya hanya menasehatinya agar dia tidak bersedih dan tetap semangat belajar.²²

Sedangkan Cahaya Putri mengatakan “ibu saya menasehati saya agar semangat belajar, jika saya mendapatkan ranking kelas selalu di beri hadiah kesukaan saya tapi jika mendapatkan nilai yang turun ibu hanya menasehati harus belajar lagi.”²³

Dari hasil wawancara Ibu Sudarti orang tua dari wahyu nur rohim memberi jawaban wawancara:

²⁰Sultinah, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

²¹Wahyu Dwi Saputra, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

²²Siti Qomariah, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

²³Cahaya Putri, Wawancara dengan Siswa Kelas 4 B, 11 Januari 2022

Saya memberikan pengertian kalau dia sebaiknya jangan terlalu banyak bermain agar malamnya dia dapat belajar. Serta Saya kadang memberikan hadiah dengan menambah uangsaku untuk wahyu jika dia mendapat nilai yang bagus. Kalau mendapatkan nilai yang turun saya memarahi anak saya agak besok lebih giat lagi dalam belajar.²⁴

Sedangkan Wahyu Nur Rohim mengatakan “ibu menasehati saya kalau saya tidak boleh terlalu banyak bermain dan harus belajar karena kalau mendapat nilai bagus uang saku ditambah kalau mendapat nilai yang turun saya selalu dimarahi.”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari orang tua dapat di ketahui bahwa orang tua sudah cukup berperan dalam memotivasi belajar anak. Bentuk motivasi yang diberikan orang tua dapat berupa kata-kata atau nasehat memberikan pujian, hadiah atau pun hukuman hal ini dapat dilakukan agar anak lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru setiap harinya.

C. Orang Tua Sebagai Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan oleh anak saat pembelajaran *branded learning*. Hal ini dapat menjadi penunjang anak dalam mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh guru.

Dari hasil wawancara Ibu Suranti orang tua dari Ahmad Rozzaq Pratama menyatakan bahwa:

Saya memberikan fasilitas untuk anak saya seperti alat tulis dan *handphone* untuk belajar karena guru lebih sering mengirimkan

²⁴Sudarti, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

²⁵Wahyu Nur Rohim, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

tugas melalui grup whatsapp jadi saya selalu mencoba memenuhi kebutuhan anak untuk membeli kuota internet agar anak saya tidak tertinggal dalam mengerjakan tugas.²⁶

Sedangkan Ahmad Rozzaq Pratama mengatakan “ibu saya memberikan alat tulis, *handphone* dan kuota internet agar saya bisa mengetahui ketika guru mengirimkan tugas.”²⁷

Dari hasil wawancara Ibu Yuliani orang tua dari Arfan Dika Pratama menyatakan “fasilitas yang saya berikan hanya alat tulis saja karena saya tidak punya uang untuk membeli *handphone* jadi ketika ada tugas saya meminta anak saya untuk bertanya kepada temannya.”²⁸

Sedangkan Arfan Dika Pratama mengatakan “ibu hanya membelikan alat tulis saja jika ada pr IPA melalui grup whatsapp saya bertanya dengan teman saya.”²⁹

Dari hasil wawancara Bapak Bejo Wahono orang tua dari Ridwan Maulana menyatakan “untuk fasilitas selalu saya sediakan sendiri seperti *handphone* itu selalu ada agar tidak mengalami kendala sinyal saya pun memasang *WIFI* agar anak lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran selama dirumah.”³⁰

Sedangkan Ridwan Maulana mengatakan “bapak saya memberikan *handphone* dan wifi agar saya tidak tertinggal jika guru mengirimkan tugas.”³¹

²⁶Suranti, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

²⁷Ahmad Rozzaq Pratama, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

²⁸Yuliani, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

²⁹Arfan Dika Pratama, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

³⁰Bejo Wahono, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

³¹Ridwan Maulana, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

Dari hasil wawancara Ibu Sultinah orang tua dari Wahyu Dwi Saputra menyatakan “untuk fasilitas pembelajaran ada, seperti alat tulis, *handphone* dan kuota. Hanya saja terkadang terdapat kendala signal.”³²

Sedangkan Wahyu Dwi Saputra mengatakan “ibu saya memberikan buku, pena, *handphone* dan kuota saat mengikuti pembelajaran.”³³

Dari hasil wawancara Ibu Siti Qomariah orang tua dari Cahaya Putri menyatakan bahwa:

Untuk fasilitas alat tulis, *handphone* dan kuota itu selalu disediakan, hanya saja terkadang anaknya yang kurang fokus dalam mengerjakan tugas karena sambil bermain media sosial. saya biasanya mengingatkan bahwa lihat teman-teman lain yang tidak dapat mengikuti belajar daring. dikarenakan tidak memiliki *handphone*. Kemudian nanti anaknya akan fokus kembali.³⁴

Sedangkan Cahaya Putri mengatakan “ibu saya memberikan fasilitas seperti *handphone* dan kuota agar tidak tertinggal dalam mengerjakan tugas.”³⁵

Dari hasil wawancara Ibu Sudarti orang tua dari Wahyu Nur Rohim menyatakan bahwa:

Untuk fasilitas pembelajaran tersedia, seperti *handphone*, kuota dan alat tulis. meskipun untuk kuota sangat boros, dikarenakan anak senang bermain game online, akan tetapi selalu saya berikankarena guru banyak mengirim tugas melalui *whatsapp group*.³⁶

³²Sultinah, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

³³Wahyu Dwi Saputra, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

³⁴Siti Qomariah, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

³⁵Cahaya Putri, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

³⁶Sudarti, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

Sedangkan Wahyu Nur Rohim mengatakan “ibu memberikan pena, buku pensil, kuota dan *handphone* untuk belajar biasanya setelah selesai belajar saya bermain game online.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari orang tua dapat diketahui bahwa Adanya fasilitas yang cukup dapat memberikan motivasi kepada anak untuk belajar lebih giat. Ada orang tua yang memberikan fasilitas lengkap seperti alat tulis, *handphone*, *WIFI* dan kuota.

d. Tempat Berdiskusi Dan Bertanya

Anak berinteraksi sosial pertama kali yaitu dengan orang tua. orang tua memiliki peran sebagai tempat diskusi ketika berada di rumah, anak akan cenderung terbuka dan mau memulai berdiskusi dengan orang tua ketika diberikan waktu luang. Anak memiliki rasa ingin tau yang besar sehingga mereka akan bertanya apapun kepada orang tua. Seorang anak untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya membutuhkan seseorang untuk berdiskusi supaya bisa memberikan jawaban dan dapat memotivasi anak. Oleh karena itu, sangat penting untuk orang tua dapat memberikan waktu bersama anak untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari anak.

Dari hasil wawancara Ibu Suranti orang tua dari Ahmad Rozzaq Pratama menyatakan “ketika anak bertanya tentang tugas saya jarang mengetahui jawabannya terlebih materi IPA, untuk itu saya membantu

³⁷Wahyu Nur Rohim, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

mencari jawabanya di google serta biasanya saya ngecek ulang apakah semua tugas sudah terisi semua atau belum.”³⁸

Sedangkan Ahmad rozzaq pratama mengatakan “ibu saya selalu membantu mengerjakan tugas IPA yang belum saya pahami dan memeriksa hasil kerja tugas saya setelah selesai.”³⁹

Dari hasil wawancara Ibu Yuliani orang tua dari Arfan Dika Pratama menyatakan bahwa:

Saya hanya lulusan SD jadi ketika anak bertanya tentang tugas IPA saya tidak bisa membantunya karena materinya anak SD sekarang sangat sulit sehingga kadang tidak di kerjakan tugasnya dan saya jarang memeriksa hasil mengerjakan tugasnya yang penting dia mengerjakan dan dikumpul saja.⁴⁰

Sedangkan Arfan Dika Pratama mengatakan “saya selalu mengerjakan tugas sendiri kadang juga bertanya sama teman karena ibu saya tidak pernah membantu mengerjakan tugas karena sibuk menjaga adik yang masih kecil dan ibu tidak pernah mengoreksi ketika saya ada pr.”⁴¹

Dari hasil wawancara Bapak Bejo Wahono orang tua dari ridwan maulana menyatakan “kalau anak saya bertanya tugas IPA dengan saya meminta untuk mencari jawaban di buku karena saya kurang paham materi IPA terlebih sekarang lebih sulit tugasnya dan kadang-kadang saja memeriksa hasil pekerjaan anak sebelum dikumpulkan.”⁴²

³⁸Suranti, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

³⁹Ahmad Rozzaq Pratama, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁴⁰Yuliani, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁴¹Arfan Dika Pratama, Wawancara dengan siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁴²Bejo Wahono, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

Sedangkan Ridwan Maulana mengatakan “ketika saya mengerjakan soal yang sulit saya hanya mencari jawaban di buku kalau tidak ada jawabannya kadang tidak saya kerjakan.”⁴³

Dari hasil wawancara Ibu Sultinah orang tua dari Wahyu Dwi Saputra menyatakan bahwa:

Saya membantu anak kesulitan dalam mengerjakan tugas IPA dengan membaca materi pelajarannya kemudian kalau saya sudah mengerti saya jelaskan kepada anaknya Serta ketika ada pr saya koreksi terlebih dahulu agar mengetahui mana yang salah dan benar sehingga mendapat nilai yang bagus.⁴⁴

Sedangkan Wahyu Dwi Saputra mengatakan “ibu saya membantu ketika saya mengerjakan tugas yang sulit dan memeriksa tugas yang saya kerjakan.”⁴⁵

Dari hasil wawancara Ibu Siti Qomariah orang tua dari Cahaya Putri menyatakan bahwa:

Dikarenakan saya tidak terlalu mengerti materi IPA, saya bantu dengan mencari jawaban di *google* kemudian saya jelaskan kepada anaknya, karna pelajaran anak-anak saat ini sulit dipahami serta setelah selesai mengerjakan tugas saya akan mengoreksi terlebih dahulu benar atau tidak jawabannya.⁴⁶

Sedangkan Cahaya Putri mengatakan “ketika saya mengalami kesulitan saya meminta ibu saya membantu mencari jawaban yang sulit dan memeriksa hasil tugas IPA sebelum dikumpul.”⁴⁷

⁴³Ridwan Maulana, Wawancara dengan siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁴⁴Sultinah, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁴⁵Wahyu Dwi Saputra, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁴⁶Siti Qomariah, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁴⁷Cahaya Putri, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

Dari hasil wawancara Ibu Sudarti orang tua dari Wahyu Nur Rohim menyatakan bahwa:

Untuk membantu kesulitan anak dalam pembelajaran IPA saya ikut belajar juga, kalau mengerti saya akan menjelaskan, kalau tidak mengerti akan saya bantu dengan mencari di *google* karena terkadang anak tidak mengerti kata kunci untuk mencari jawabannya di *google* dan saya memeriksa hasil tugas setelah selesai mengerjakannya.⁴⁸

Sedangkan Wahyu Nur Rohim mengatakan “ibu membantu saat saya mengerjakan tugas IPA yang sulit dan mengoreksi setelah saya mengerjakan tugas.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa peran orang tua menjadi tempat berdiskusi dan bertanya sudah cukup baik dengan cara membantu anak dalam mengerjakan tugas IPA dengan cara membaca materi terlebih dahulu kemudian menjelaskan kepada anak agar mengetahui cara mengerjakan tugasnya dan ada juga orang tua yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas IPA sehingga membantu mencari jawaban di *google*.

e. Menyediakan Lingkungan Yang Kondusif Untuk Belajar

Orang tua dapat menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang nyaman sehingga anak dapat belajar dengan baik. Orang tua harus bisa menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan agar suasana belajar anak berjalan secara alami dan anak tidak merasa terikat dan terkekang.

⁴⁸Sudarti, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁴⁹Wahyu Nur Rohim, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

Dari hasil wawancara Ibu Suranti orang tua dari Ahmad Rozzaq Pratama menyatakan “saya menyediakan ruang khusus untuk belajar dimana tidak ada televisi didalamnya, agar anak saya fokus belajarnya.”⁵⁰

Sedangkan Ahmad Rozzaq Pratama mengatakan “saya mengerjakan tugas di ruang belajar agar lebih tenang dalam mengerjakan tugasnya.”⁵¹

Dari hasil wawancara Ibu Yuliani orang tua dari Arfan Dika Pratama menyatakan bahwa:

Biasanya anak belajar hanya di ruang TV saja karena saya tidak menyediakan ruang khusus untuk anak belajar ketika di malam hari anak saya belajarnya menunggu adiknya tidur terlebih dahulu agar tidak mengganggu saat mengerjakan tugas.⁵²

Sedangkan Arfan Dika Pratama mengatakan “saya mengerjakan tugas hanya di ruang TV.”⁵³

Dari hasil wawancara Bapak Bejo Wahono orang tua dari Ridwan Maulana menyatakan “biasanya untuk anak belajar di kamar agar tidak terdengar suara TV sehingga anak lebih fokus dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.”⁵⁴

Sedangkan Ridwan Maulana mengatakan “kalau saya ada tugas saya mengerjakannya di kamar.”⁵⁵

⁵⁰Suranti, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁵¹Ahmad Rozzaq Pratama, Wawancara dengan siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁵²Yuliani, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁵³Arfan Dika Pratama, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁵⁴Bejo Wahono, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁵⁵Ridwan Maulana, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

Dari hasil wawancara Ibu Sultinah orang tua dari Wahyu Dwi Saputra menyatakan “untuk belajar anak saya di ruang belajar sehingga anak dapat mengerjakan tugas dengan tenang.”⁵⁶

Sedangkan Wahyu Dwi Saputra mengatakan “saya mengerjakan tugas di ruang belajar agar tidak terdengar suara TV.”⁵⁷

Dari hasil wawancara Ibu Siti Qomariah orang tua dari Cahaya Putri menyatakan “anak saya biasanya belajarnya di ruang belajar karena diruang itulah tempat yang tidak beringsik dan nyaman untuk anak belajar.”⁵⁸

Sedangkan Cahaya Putri mengatakan “ibu menyediakan ruang belajar agar bisa tenang dalam mengerjakan tugasnya.”⁵⁹

Dari hasil wawancara Ibu Sudarti orang tua dari Wahyu Nur Rohim menyatakan “saya tidak menyediakan ruang khusus untuk belajar jadi jika mengerjakan tugas hanya di ruang TV saja dengan keadaan TV mati agar anak lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas yang ada.”⁶⁰

Sedangkan Wahyu Nur Rohim mengatakan “kalau ada pr saya hanya mengerjakan tugas di ruang TV.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam menyediakan tempat yang kondusif dan nyaman dalam belajar

⁵⁶Sultinah, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁵⁷Wahyu Dwi Saputra, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁵⁸Siti Qomariah, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁵⁹Cahaya Putri, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁶⁰Sudarti, Wawancara dengan Orang Tua kelas 4 B, 11 Januari 2022

⁶¹Wahyu Nur Rohim, Wawancara dengan Siswa kelas 4 B, 11 Januari 2022

yaitu dapat menyediakan ruang khusus belajar atau pun diruang TV dengan keadaan TV dimatikan hal ini dilakukan agar anak lebih tenang dan terfokus sehingga anak merasa nyaman dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

C. Pembahasan

Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar IPA Siswa Di SDN 35 Tulang Bawang Tengah

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada orang tua dari siswa kelas IV B, guru kelas IV B SDN 35 Tulang Bawang Tengah mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar IPA siswa kelas IV B selama masa pandemi covid 19 beberapa orang tua sudah mengetahui peran mereka dalam pembelajaran *blended learning* yang di terapkan di sekolah.

Adanya pembelajaran *Blended learning* yang merupakan proses pembelajaran memadukan pertemuan pembelajaran tatap muka dan online yang menyebabkan pembatasan pembelajaran tatap muka hanya 3 hari saja selama sepekan dan hanya dalam waktu 2 jam pembelajaran di sekolah selama masa pandemi covid 19 ini, membuat orang tua kembali mendapatkan tugas tambahan untuk mendampingi, mengawasi dan memberi motivasi dan sekaligus menjadi guru bagi anaknya selama proses pembelajaran IPA dirumah. Di masa pandemi covid 19 ini, tanggung jawab dan peran orang tua dalam pembelajaran anak sangat berpengaruh karena sebagian tugas guru harus diemban oleh orang tua. Orang tua merupakan pendidik pertama dalam

merangsang, mempengaruhi dan membiasakan anak-anaknya dalam belajar. Ada yang perannya maksimal, karena orang tua nya berada di rumah, ada yang perannya kurang maksimal karena pekerjaan orang tuanya. Setiap orang tua mempunyai cara berbeda-beda dalam menumbuhkan semangat anak pada pelajaran IPA.

Disinilah terdapat 5 peran orang tua yang sangat di perlukan dalam pendampingan belajar IPA di rumah:

1. Orang Tua Sebagai Pendamping

Orang tua sebagai pendamping berarti pendampingan yang dilakukan oleh orang tua membuat anak akan merasa nyaman dan membangkitkan rasa percaya diri pada anak. Membimbing belajar terhadap peserta didik berarti pemberian bantuan kepada peserta didik dalam membuat pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar peserta didik lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai efektif bagi dirinya.⁶²

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar merupakan peran yang cukup sulit yang harus dilakukan orang tua sebagai guru, dalam waktu cukup panjang untuk belajar di rumah. Anak yang lebih suka bermain lebih dan mudah merasa bosan serta malas membuat orang tua merasa kesulitan, namun harus tetap mendampingi dan membimbing anak

⁶²Dalyono. Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) 59.

belajar. meski sesekali orang tua tidak sabar dan mudah marah ketika menghadapi anak.⁶³

Orang tua sebagai pendamping ada peran orang tua yang maksimal dalam mendampingi belajar anak karena orang tua berada di rumah, ada juga peran orang tua yang kurang maksimal karena sibuk dengan pekerjaan sehari-harinya. Namun, masih meluangkan waktu untuk menemani anak ketika mengerjakan tugas IPA di malam hari, ketika mendapatkan soal yang sulit orang tua perlu membimbing dan menjelaskan materi tersebut kepada anak sehingga adanya bimbingan dari orang tua saat mengerjakan tugas IPA akan membuat anak tidak merasa malas dan terbebani dengan tugas yang di berikan oleh guru dengan begitu anak dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

2. Orang Tua Sebagai Motivator

Motivasi sangat diperlukan bagi mereka untuk tetap eksis dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam keadaan ini orang tua dapat mengambil peran motivator dengan terus memberikan motivasi dan nasihat kepada anak untuk tetap antusias mengikuti pembelajaran daring. Orang tua dapat memberikan semangat kepada anak berupa kata-kata yang menimbulkan dorongan dalam diri anak sebagai pemacu semangat. Agar anak yang awalnya malas dalam belajar bisa bersemangat lagi.⁶⁴

⁶³Novita Afkarina Dan Fayruzah El-Faradis “Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19,” *Journal of Islamic Education* Vol. 5, No. 1, (Januari 2021): 10-13.

⁶⁴Novita Afkarina Dan Fayruzah El-Faradis “Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19,” *Journal of Islamic Education* Vol. 5, No. 1, (Januari 2021): 10-13.

Adapun yang perlu diperhatikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh peserta didik. Pujian dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya. Bentuk lain penghargaan orang tua selain memberikan pujian adalah dengan memberikan semacam hadiah atau yang lain.⁶⁵

Namun, kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika peserta didik melakukan sesuatu yang buruk, misalnya ketika peserta didik malas belajar. Tujuan diberikan hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik.

Orang tua terus memberikan motivasi kepada anak untuk tetap antusias mengikuti pembelajaran IPA sehingga dapat memberikan semangat kepada anak karena dalam kegiatan belajar anak pasti anak mengalami kejenuhan. Bentuk motivasi yang biasa di berikan oleh orang tua kepada anak pada pembelajaran IPA sudah cukup baik seperti memberi pujian dan acungan jempol ketika mendapat nilai yang bagus, memberi nasehat ketika anak mulai merasa malas saat mengerjakan tugas, ada juga orang tua yang menambah uang saku ketika anak mendapat nilai yang bagus atau pun pemberian hadiah ketika mendapat ranking di kelas serta ada orang tua yang memberikan hukuman kepada anaknya seperti tidak diperbolehkan bermain dengan teman sebelum mengerjakan tugas sehingga anaknya lebih fokus lagi dalam mengerjakan tugas yang di

⁶⁵Dalyono. Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) 59.

berikan guru. Hal itu di berikan oleh orang tua agar anak dalam merasa semangat saat mengerjakan tugas setiap harinya.

3. Orang Tua Sebagai Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator harus mampu mempengaruhi perubahan sikap sosial peserta didik dan memiliki peran memfasilitasi untuk belajar secara maksimal. Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menjunjung kegiatan belajar peserta didik. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar peserta didik, alat-alat belajar, seragam sekolah dan lain-lain. Belajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa alat-alat belajar yang cukup. Hal ini berarti salah satu penunjang keberhasilan pendidikan peserta didik adalah didukung sarana belajar yang memadai. Orang tua dapat memfasilitasi kebutuhan anak untuk kegiatan belajarnya di rumah agar perkembangan anak tetap optimal. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan apa yang telah di dapat di sekolah, agar tetap terjadi kesinambungan antara di rumah dan di sekolah.

Orang tua sebagai fasilitator bisa dikatakan sudah cukup baik berbagai fasilitas yang diperlukan oleh anak saat pembelajaran IPA sudah ada beberapa yang terpenuhi, seperti alat tulis, tas, *handphone*, kuota atau pun *WIFI* hal ini diperlukan agar anak dapat mengerjakan tugas dengan maksimal. Beda orang tua beda pula didikanya yang di berikan terhadap anaknya. Tidak semua orang tua memberikan fasilitas kepada anaknya bukan karena tidak mau memenuhi tetapi karena masalah perekonomian

yang menjadi penghambat para orang tua dalam pemenuhan kebutuhan sekolah anak.

4. Orang Tua Sebagai Tempat Berdiskusi

Anak berinteraksi sosial pertama kali yaitu dengan orang tua. orang tua memiliki peran sebagai tempat berdiskusi ketika berada di rumah, anak akan cenderung terbuka dan mau memulai berdiskusi dengan orang tua ketika diberikan waktu luang. Anak memiliki rasa ingin tau yang besar sehingga mereka akan bertanya apapun kepada orang tua. Oleh karena itu, sangat penting untuk orang tua dapat memberikan waktu bersama anak untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari anak.

Orang tua perlu mengawasi pendidikan peserta didik-peserta didiknya, sebab tanpa ada pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan peserta didik tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan pendampingan dalam belajar yang dialami peserta didik, kemunduran atau kemajuan belajar peserta didik, apa saja yang dibutuhkan peserta didik sehubungan dengan aktifitas belajar, dan lain-lain. Dengan demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

Orang tua sebagai tempat berdiskusi dan bertanya ada perannya yang sudah maksimal dan belum maksimal karena orang tua harus mampu

membantu anak dalam mengatasi kesulitan dalam hal belajar IPA karena orang tua yang menjadi guru di rumah, adanya keterbatasan tingkat pendidikan dan pengetahuan membuat orang tua juga mengalami kesulitan dalam membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru terlebih materi pembelajaran IPA saat ini yang semakin sulit. Namun, orang tua tetap berusaha membantu anak dalam mengerjakan tugas yang sulit salah satunya dengan cara orang tua membaca materi terlebih dahulu kemudian menjelaskan kepada anak agar mengetahui cara mengerjakan tugasnya sehingga anak dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Namun, ada juga orang tua yang tidak mengerti materi IPA sehingga membantu mencari jawabannya di google hal tersebut dilakukan orang tua guna mencari jawaban pelajaran IPA yang sulit.

5. Orang Tua Menyediakan Tempat Yang Kondusif Dan Nyaman

Orang tua dapat menyediakan lingkungan dan suasana belajar yang nyaman sehingga anak dapat belajar dengan baik orang tua tidak boleh emosi dalam mendampingi anaknya belajar. Orang tua harus bisa menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan agar suasana belajar anak berjalan secara alami dan anak tidak merasa terikat dan terkekang. Kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial berlangsung secara baik. Pembelajaran di rumah pada masa pandemi covid-19 lebih mempererat hubungan orang tua dengan anak, orang tua dapat melihat perkembangan anak-anaknya dalam belajar.

Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberikan ketenangan kepada peserta didik yang sedang belajar. Rumah yang bising dengan suara radio, TV, suara penghuni rumah yang ribut, dapat mengganggu konsentrasi dan ketentraman peserta didik.

Dalam hal ini Ada orang tua yang menyediakan tempat khusus untuk belajar, ada juga orang tua yang tidak menyediakan ruang khusus untuk belajar sehingga anak belajar di ruang kamar atau pun di ruang televisi meskipun televisi dalam keadaan mati. Hal ini di perlukan agar anak memperoleh tempat yang tenang sehingga anak dapat fokus mengerjakan tugas IPA yang di berikan oleh guru. Sehingga peran orang tua khususnya pada sistem pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi sangat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan belajar anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua rata-rata kendala yang di hadapi oleh orang tua siswa dalam pembelajaran daring antara lain:

1. Orang tua memiliki kesibukan dengan beberapa urusan atau pekerjaan yang setiap hari. Untuk orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai petani pedagang atau pun karyawan pabrik waktu mereka tersita sebagian besar untuk mengurus pekerjaan dan ketika mereka pulang ke rumah mereka sudah merasa lelah dan mereka menyerahkan sepenuhnya pembelajaran pada pihak sekolah dan memberikan fasilitas ponsel dan kuota untuk anak bisa belajar daring secara mandiri.

2. Orang tua merasa kebingungan dengan materi pelajaran yang dinilai sangat sulit untuk di mengerti dan dijelaskan kepada anak-anak. Akhirnya mereka pun merasa terbebani dan keberatan sehingga merasa seperti harus belajar kembali. Belum lagi jika anak-anak tidak mengerjakan tugas, maka merekalah yang terpaksa mengerjakannya.
3. Kerja sama antara orang tua dengan pihak sekolah masih minim. Adapun bentuk kerjasama orang tua dengan sekolah adalah dalam pemberian tugas dan penyampaian pelajaran. Akan tetapi ini kurang berjalan dengan lancar dan efektif karena minimnya komunikasi antara orang tua kepada guru dalam mengevaluasi perkembangan belajar siswa ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar pada pembelajaran daring

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar IPA Siswa Di SDN 35 Tulang Bawang Tengah Selama Masa Pandemi Covid 19 ” dapat di simpulkan sebagai berikut:

Peran orang tua dalam pembelajaran IPA selama masa pandemi covid 19 ini menggunakan sistem pembelajaran *blended learning* sudah cukup baik dikarenakan empat dari enam orang tua tetap memperhatikan perannya dalam pembelajaran IPA, serta dua orang tua yang masih kurang berperan aktif dalam pembelajaran anak dikarenakan kesibukan orang tua dalam keseharian sehingga anak kurang mendapatkan peran dari orang tuanya. Terdapat 5 peran orang tua yang sangat di perlukan dalam pendampingan anak selama mengikuti pembelajaran IPA di rumah.

1. Orang tua sebagai pendamping berarti orang tua mendampingi belajar IPA dan membimbing anak belajar di rumah agar anak tidak merasa sendiri dalam mengerjakan tugas dengan begitu anak akan merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar.
2. Orang tua sebagai motivator berarti orang tua terus memberikan nasihat kepada anak untuk tetap antusias mengikuti pembelajaran IPA di rumah sehingga dapat memberikan semangat kepada anak yang berupa

kata-kata atau pun pemberian hadiah yang menimbulkan dorongan dalam diri anak sebagai pemacu semangat.

3. Orang tua sebagai fasilitator berarti orang tua menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan oleh anak saat pembelajaran IPA.
4. Orang tua sebagai tempat berdiskusi dan bertanya berarti orang tua harus mampu membantu anak dalam mengatasi kesulitan dalam hal belajar IPA.
5. Orang tua menyediakan tempat yang kondusif dan nyaman untuk belajar IPA, hal ini di perlukan agar anak memperoleh tempat yang tenang sehingga anak dapat fokus mengerjakan tugas IPA yang di berikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan saat terjun langsung dilapangan, maka saran yang penulis berikan kepada orang tua untuk pendampingan belajar anak, antara lain :

1. Membangun hubungan yang harmonis dengan anak, seperti menjalin kedekatan, dan membangun komunikasi antara orang tua dan anak. Dengan hubungan yang harmonis maka diharapkan orang tua dapat mengenali atau memahami peran orang tua seperti apa yang dibutuhkan oleh anak. Serta luangkan waktu untuk anak walaupun anda sangat sibuk, Karena anak sangat membutuhkan perhatian dari orang tuanya.
2. Membangun komunikasi yang baik dengan guru di sekolah guna mengevaluasi tahap perkembangan proses belajar anak. Membangun

komunikasi ini adalah agar proses pembelajaran dibangun atas partisipasi orang tua dan guru yang mana diharapkan dapat memecahkan kesulitan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh anak dalam menerima pelajaran ataupun dalam hal pendidikanya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. *Psikologi Agama*. Bandung: PT Bima Karya, 2011.
- Ainun, Afifah Nida, Dkk, “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Daring Selama Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Edukasi Dan Sains* Vol.3,
- Azis, Miftahul “Bentuk-Bentuk Pendampingan Belajar Oleh Orang Tua Untuk Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas Xi Ma Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2015/2016, “*Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Jurai Siwo Metro*, 2016.
- Bambang Subahri, “E-Learning Dan Metode Pengajaran Pada Masa Pandemi (Studi Fenomenologi ditinjau dari Perspektif Psikologi Pendidikan),” *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol 4 No 1 (April 2021).
- Cahyati, Nika Dan Rita Kusumah. “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19.” *Jurnal Golden Age* Vol. 04, No. 1. (2020).
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Danim, Sudarwan. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Diana Puspa Karitas, DKK, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Hisbullah dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Sulawesi Selatan : Aksara Timur, 2018.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Jamaludin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka, 2013.
- Majid, Abdul. *Strategi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mardalena, Ina, DKK, *Desain Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.

- Moh, Shochib *Pola Asuh Orang Tua: (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhammad Rasyid Ridho, “Wabah Penyakit Menular Dalam Sejarah Islam Dan Relevan dengan Covid-19”, *Jurnal Pendidikan* Vol. 4 No 1, (2020).
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012),
- Nadia Khairun Nissa, “Peran Orang Tua Dalam Pendampingi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid 19 Di 22A Kelurahan Hadimulyo Timur “*Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2021.
- Nabela, Uni “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 211/IX Mendalo Darat,” *Universitas Jambi*, 2021.
- Novita Afkarina Dan Fayruzah El-Faradis “Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19,” *Journal of Islamic Education* Vol. 5, No. 1, (Januari 2021):
- Q.S. Kahf : 66.
- Q.S. Luqman : 17.
- Q.S An-Najm :39-40
- Parnawi, Afi , *Psikologi Belajar* . Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Ramedlon, “Peran Keluarga Dalam Pendampingan Proses Mengajar Di Rumah,” *Jurnal Pendidikan Tematik* Vol. 2, No. 2 (Agustus 2021).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Pres, 2011.
- Sari, Diana. “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa.” *Jurnal bimbingan dan Konseling Indonesia* Vol. 5, No. 2 (2017).

- Silviana Dewi, Isti “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Jenetallasa Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto,” *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2021.
- Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Subahri, Bambang “E-Learning Dan Metode Pengajaran Pada Masa Pandemi (Studi Fenomenologi ditinjau dari Perspektif Psikologi Pendidikan),” *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol 4 No 1 (April 2021).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*. Cet. IV; Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Sutaryo, Dkk, *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.
- Suwartono. *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Wedyawati, Nelly dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019.
- Yulianingsih, Wiwin Yulianingsih, Dkk, “Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, N. 2, (2021).
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2346/In.28/I/TL.01/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 CANDRA JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DEWI NURUL ISTIQOMAH**
NPM : 1801051018
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
Judul : **SISWA KELAS IV SDN 2 CANDRA JAYA TULANG BAWANG
BARAT SELAMA MASA PANDEMI COVID 19**

untuk melakukan prasurey di SDN 2 CANDRA JAYA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 2 SURAT BALASAN PRASURVEY



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 35 TULANG BAWANG TENGAH
 Alamat: Jl. Nangka No. 2 Candra Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah 34594

Candra Jaya, 13 Juli 2021

Nomor : 422/022/UPTSDN35TBT/TBB/2021
 Lampiran :
 Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro Lampung
 Di
 Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Plt UPT SDN 35 Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat:

Nama : SUTRISNO,S.Pd
 NIP : 197412072009021002
 Jabatan: Plt UPT SDN 35 TBT
 Unit Kerja : UPT SDN 35 TBT

Dengan ini memberikan ijin kepada:

Nama : DEWI NURUL ISTIQOMAH
 NPM : 1801051018
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV UPT SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH SELAMA MASA PANDEMI COVID 19

Untuk melakukan Pra survey di UPT SDN 35 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Demikian surat ini kami sampaikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt UPT SDN 35 TBT

SUTRISNO,S.Pd
NIP 197412072009021002

LAMPIRAN 3 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4687/In.28.1/1/TL.00/11/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Suhendi (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEWI NURUL ISTIQOMAH**
 NPM : 1801051018
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR DI SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH SELAMA MASA PANDEMI COVID 19**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2021
 Ketua Jurusan,



H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 197007211999031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QR Code.

LAMPIRAN 4 SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5327/In.28/D.1/TL.00/12/2021

Lampiran :-

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA UPT SDN 35 TULANG

BAWANG TENGAH

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor. B-5328/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 15 Desember 2021 atas nama saudara.

Nama : **DEWI NURUL ISTIQOMAH**
NPM : 1801051018
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPT SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPA SISWA DI SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH SELAMA MASA PANDEMI COVID 19".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 5 BALASAN SURAT RESEARCH.



PEMERINTAH KAB.TULANG BAWANG BARAT
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPT SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH
 Jalan Nangka No.2, Candra Jaya, Tulangbawang Tengah
 Tulang Bawang Barat

SURAT PERNYATAAN
 Nomor : 400/ 004 /SDN35TBT/TBB/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala SDN 35 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat :

Nama : SUTRISNO, S.Pd
 NIP : 197412072009021002
 Pangkat/Golongan : Penata/ IIIc
 Jabatan : Plt. Kepala UPT SDN 35 TBT
 Unit Kerja : UPT SDN 35 Tulang Bawang Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : DEWI NURUL ISTIQOMAH
 Tempat Tinggal : Candra Jaya
 Agama : ISLAM
 NPM : 1801051018
 Semester : 7 (Tujuh)

Mahasiswa nama tersebut di atas telah kami terima di UPT SDN 35 Tulang Bawang Tengah Kecamatan Tulang Bawang Tengah untuk mengadakan pelaksanaan Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian Surat Keterangan Melaksanakan Tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Candra Jaya, 07 Januari 2022
 Plt. Kepala UPT SDN 35 Tulang Bawang Tengah

SUTRISNO, S.Pd
 NIP.197412072009021002

LAMPIRAN 6 SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5328/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DEWI NURUL ISTIQOMAH
 NPM : 1801051018
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di UPT SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPA SISWA DI SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH SELAMA MASA PANDEMI COVID 19".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 15 Desember 2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH



PEMERINTAH KAB.TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPT SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH
 Jalan Nangka No.2, Candra Jaya, Tulangbawang Tengah
 Tulang Bawang Barat

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 400/ 003 /SDN35TBT/TBB/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala SDN 35 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat :

Nama : SUTRISNO, S.Pd
 NIP : 197412072009021002
 Pangkat/Golongan : Penata/ IIIC
 Jabatan : Plt. Kepala UPT SDN 35 TBT
 Unit Kerja : UPT SDN 35 Tulang Bawang Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : DEWI NURUL ISTIQOMAH
 Tempat Tinggal : Candra Jaya
 Agama : ISLAM
 NPM : 1801051018
 Semester : 7 (Tujuh)

Mahasiswa di atas telah melakukan penelitian /research di UPT SDN 35 Tulang Bawang Tengah pada tanggal 07 Januari 2022.

Demikian Surat Keterangan Melaksanakan Tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Candra Jaya, 07 Januari 2022
 Plt. Kepala UPT SDN 35 Tulang Bawang Tengah

SUTRISNO, S.Pd
 NIP 197412072009021002

LAMPIRAN 8 OUTLINE**OUTLINE****PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPA SISWA
DI SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH SELAMA MASA PANDEMI
COVID 19****Halaman Sampul****Halaman Judul****Halaman Nota Dinas****Halaman Persetujuan****Pengesahan****Abstrak****Halaman Orisinilitas Penelitian****Halaman Motto****Halaman Persembahan****Kata Pengantar****Daftar Isi****Daftar Tabel****Daftar Gambar****Daftar Lampiran****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Orang Tua
 - 1. Pengertian Orang Tua
 - 2. Peran Orang Tua
 - 3. Tugas Dan Tanggung Jawab Orang Tua
 - 4. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar
- B. Pendampingan Belajar
 - 1. Pengertian Pendampingan Belajar
 - 2. Bentuk-Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar
 - 3. Aspek Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar
- C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 - 1. Pengertian Pembelajaran IPA
 - 2. Tujuan IPA di SD/MI
 - 3. Ruang Lingkup Kajian IPA di SD/MI
 - 4. Materi
 - 5. Pandemi Covid 19

6. Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan sifat penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Profil SDN 35 Tulang Bawang Tengah
 - 2. Visi dan Misi SDN1 35 Tulang Bawang Tengah
 - 3. Struktur Organisasi SDN 35 Tulang Bawang Tengah
 - 4. Data Guru dan Siswa SDN 35 Tulang Bawang Tengah
 - 5. Sarana dan Prasarana SDN 35 Tulang Bawang Tengah
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

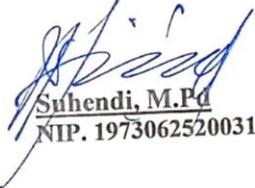
Metro, November 2021
Penulis



Dewi Nurul Istiqomah
NPM. 1801051018

Mengetahui

Pembimbing 1



Suhendi, M.Pd
NIP. 197306252003121003

LAMPIRAN 9 ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPA
SISWA DI SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH SELAMA MASA
PANDEMI COVID 19**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KISI-KISI WAWANCARA ORANG TUA DAN SISWA KELAS IV B

No	Indikator	Jumlah	No Item
1	Orang Tua Sebagai Pendamping	1	1
2	Orang Tua Sebagai Motivator	2	2-3
3	Orang Tua Sebagai Fasilitator	1	4
4	Orang Tua Sebagai Tempat Berdiskusi Dan Bertanya	2	5-6
5	Orang Tua Menyediakan Tempat Yang Kondusif Dan Nyaman	1	7

No	Indikator	Sub Indikator
1	Pendamping	Orang tua mendampingi dan membimbing anak dalam proses belajar
2	Motivator	Orang tua mampu menumbuhkan semangat anak dalam belajar
3		Memberikan penghargaan atau sanksi
4	Fasilitator	Menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam proses belajar
5	Tempat Berdiskusi Dan Bertanya	Menolong dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar
6		Memeriksa hasil pekerjaan anak
7	Menyediakan Tempat Yang Kondusif Dan Nyaman	Menyediakan suasana belajar yang tenang dan nyaman

KISI-KISI WAWANCARA GURU KELAS IV B

No	Indikator	Jumlah	No Item
1	Proses Pembelajaran IPA	3	1-3

No	Indikator	Sub Indikator
1	Proses Pembelajaran IPA	Proses pembelajaran yang di lakukan siswa saat ini
2		Cara guru menyampaikan pembelajaran IPA
3		Kendala guru dalam proses mengikuti pembelajaran

A. Wawancara

Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas IV

1. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak pada masa pandemi covid 19 ini?
2. Bagaimana cara bapak/ibu agar anak semangat saat mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini?
3. Apakah bapak/ibu memberikan penghargaan/hukuman kepada anak ketika mendapatkan nilai yang bagus/tidak bagus?
4. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada anak selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid19 ini?
5. Apakah bapak/ibu selalu membantuanak saat mengalami kesulitan anak dalam belajar?
6. Apakah bapak/ibu selalu memeriksa hasil belajar anak sebelum dikumpulkan kepada guru?
7. Apakah bapak atau ibu selalu menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenang saat anak belajar di rumah?

Wawancara Dengan Siswa Kelas IV B

1. Apakah orang tua adik selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak pada masa pandemi covid 19 ini?
2. Bagaimana cara orang tua adik memberikan semangat saat mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini?
3. Apakah orang tua adik memberikan penghargaan/hukuman kepada anak ketika mendapatkan nilai yang bagus/tidak bagus?
4. Fasilitas seperti apa yang orang tua adik berikan selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid19 ini?
5. Apakah orang tua selalu membantudadik saat mengalami kesulitan dalam belajar?
6. Apakah orang tua selalu memeriksa hasil belajar adik sebelum dikumpulkan kepada guru?
7. Apakah orang tua adik selalu menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram saat belajar di rumah?

Wawancara Dengan Guru Kelas IV B

1. Bagaimana proses pembelajaran anak di sekolah pada masa pandemi covid 19 ini?
2. Bagaimana cara guru menyampaikan pembelajaran IPA pada masa pandemi covid 19 ini?
3. Apa saja kendala guru dalam melakukan pembelajaran IPA pada masa pandemi covid 19 ini?

B. Observasi

Dalam penelitian ini hal yang akan peneliti observasi adalah :

1. Observasi dilakukan di SDN 35 Tulang Bawang Tengah untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian.
2. Observasi dilakukan untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa kelas IV B di SDN 35 Tulang Bawang Tengah.

C. Dokumentasi

Hal-hal yang didokumentasikan:

1. Profil SDN 35 Tulang Bawang Tengah.
2. Visi dan misi SDN 35 Tulang Bawang Tengah.
3. Struktur organisasi SDN 35 Tulang Bawang Tengah.
4. Data guru dan siswa SDN 35 Tulang Bawang Tengah.
5. Sarana dan prasarana SDN 35 Tulang Bawang Tengah.

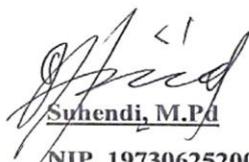
Metro, Desember 2021
Penulis



Dewi Nurul Istiqomah
NPM. 1801051018

Mengetahui

Pembimbing Skripsi



Suhendi, M.Pd

NIP. 197306252003121003

LAMPIRAN 10 HASIL WAWANCARA

Lembar Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Orang Tua : Suranti

Nama Siswa : Ahmad Rozaak Pratama

Hari/Tanggal : Selasa/11 Januari 2022

1. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Jika pagi hari waktu pembelajaran daring saya pergi keladang anak saya belajar sendiri di rumah, biasanya saya mendampingi ketika mengerjakan tugas di malam hari.

2. Bagaimana cara bapak/ibu agar anak semangat saat mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Motivasi yang saya berikan kepada anak seperti jangan malas, harus maubelajar biar pintar buat bekal masa depan

3. Apakah bapak/ibu memberikan penghargaan/hukuman kepada anak ketika mendapatkan nilai yang bagus/tidak bagus?

Jawaban :Saya jarang membelikan dia hadiah-hadiah.Saat mendapatkan nilai yang memuaskan, saya memberikan dia hadiah acungan jempol, serta memujinya. Saya pun tidak pernah menghukum jika nilainya sedang menurun

4. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada anak selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid19 ini?

Jawaban :Saya memberikan fasilitas untuk anak saya seperti alat tulis dan handphone untuk belajar karena guru lebih sering mengirimkan tugas melalui grup whatsapp jadi saya selalu mencoba memenuhi kebutuhan anak untuk membeli kuota internet agar anak saya tidak tertinggal dalam mengerjakan tugas

5. Apakah bapak/ibu selalu membantu anak saat mengalami kesulitan anak dalam belajar?

Jawaban :Ketika anak bertanya tentang tugas saya jarang mengetahui jawabannya terlebih materi IPA, untuk itu saya membantu mencari jawabanya di google serta

6. Apakah bapak atau ibu selalu memeriksa hasil belajar anak sebelum dikumpul kepada guru?

Jawaban :Biasanya saya ngecek ulang apakah semua tugas sudah terisi semua atau belum.

7. Apakah bapak atau ibu selalu menyediakan tempat belajar yang tenang dan nyaman saat anak belajar di rumah?

Jawaban :Saya menyediakan ruang khusus untuk belajar dimana tidak ada televisi didalamnya, agar anak saya fokus belajarnya

Lembar Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Orang Tua : Yuliani
Nama Siswa : Arfan Dika Pratama
Hari/Tanggal : Selasa/11 Januari 2022

1. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak pada masa pandemi covid 19 ini?
Jawaban :Saya jarang mendampingi atau pun membimbing anak saya dalam belajar karena adiknya dika masih pada kecil jadi lebih sering menjaga adeknya dari pada mendampingi dika belajar.
2. Bagaimana cara bapak/ibu agar anak semangat saat mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini?
Jawaban :Saya memberikan nasehat kerjakan tugas jika tidak ingin di marah oleh guru di sekolah
3. Apakah bapak/ibu memberikan penghargaan/hukuman kepada anak ketika mendapatkan nilai yang bagus/tidak bagus?
Jawaban :Saya tidak pernah memberikan hadiah atau pun hukuman jika anak saya mendapat nilainya menurun
4. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada anak selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid19 ini?
Jawaban :Fasilitas yang saya berikan hanya alat tulis saja karena saya tidak punya uang untuk membeli handphone jadi ketika ada tugas saya meminta anak saya untuk bertanya kepada temannya.
5. Apakah bapak/ibu selalu membantuanak saat mengalami kesulitan anak dalam belajar?
Jawaban :Saya hanya lulusan SD jadi ketika anak bertanya tentang tugas IPA saya tidak bisa membantunya karena materinya anak SD sekarang sangat sulit sehingga kadang tidak di kerjakan tugasnya
6. Apakah bapak atau ibu selalu memeriksa hasil belajar anak sebelum dikumpul kepada guru?
Jawaban :Saya jarang memeriksa hasil mengerjakan tugasnya yang penting dia mengerjakan dan dikumpul saja.

7. Apakah bapak atau ibu selalu menyediakan tempat belajar yang tenang dan nyaman saat anak belajar di rumah?

Jawaban :Biasanya anak belajar hanya di ruang TV saja karena saya tidak menyediakan ruang khusus untuk anak belajar ketika di malam hari anak saya belajarnya menunggu adiknya tidur terlebih dahulu agar tidak mengganggu saat mengerjakan tugas.

Lembar Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Orang Tua : Bejo Wahono
Nama Siswa : Ridwan Maulana
Hari/Tanggal : Selasa/11 Januari 2022

1. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Jarang mendampingi ridwan belajar karena saya bekerja menjadi petani berangkat pagi pulang sore kalau sudah dirumah capek jadi tidak mendampingi anak belajar.

2. Bagaimana cara bapak/ibu agar anak semangat saat mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Nasehat yang saya berikan seperti tugasnya murid adalah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Apakah bapak/ibu memberikan penghargaan/hukuman kepada anak ketika mendapatkan nilai yang bagus/tidak bagus?

Jawaban :Tidak pernah saya memberi hadiah jika mendapat nilai yang bagus namun jika mendapat nilai menurun saya melarang anak saya untuk bermain dan mencoba mengerjakan tugas ulang sampai bisa dalam mengerjakan tugasnya

4. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada anak selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid19 ini?

Jawaban :Untuk fasilitas selalu saya sediakan sendiri seperti handphone itu selalu ada agar tidak mengalami kendala sinyal saya pun memasang WIFI agar anak lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran selama dirumah.

5. Apakah bapak/ibu selalu membantuanak saat mengalami kesulitan anak dalam belajar?

Jawaban :Kalau anak saya bertanya tugas IPA saya tidak pernah membantunya kerana materi sekarang lebih sulit jadi saya meminta ridwan untuk mencari jawaban di buku atau dihp.

6. Apakah bapak atau ibu selalu memeriksa hasil belajar anak sebelum dikumpul kepada guru?

Jawaban :Kadang-kadang saja memeriksa hasil pekerjaan anak sebelum dikumpulkan.

7. Apakah bapak atau ibu selalu menyediakan tempat belajar yang tenang dan nyaman saat anak belajar di rumah?

Jawaban :Biasanya untuk anak belajar di kamar agar tidak terdengar suara TV sehingga anak lebih fokus dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

Lembar Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Orang Tua : Sultinah
 Nama Siswa : Wahyu Dwi Saputa
 Hari/Tanggal : Selasa/11 Januari 2022

1. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Saya jarang meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar ketika pembelajaran daring di pagi hari karena saya bekerja sebagai petani karet namun jika malam hari saya akan meluangkan waktu untuk membantu anak saya mengerjakan pr IPA.

2. Bagaimana cara bapak/ibu agar anak semangat saat mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Jika dwi mulai bosan belajar, saya kadang menasehatinya kalau dia rajin belajar, dia akan menjadi pintar dan cita-citanya dapat tercapai.

3. Apakah bapak/ibu memberikan penghargaan/hukuman kepada anak ketika mendapatkan nilai yang bagus/tidak bagus?

Jawaban :Serta saya tidak pernah memberi hadiah dan juga tidak menghukumnya jika prestasinya rendah. Paling saya hanya menasehatinya agar lebih rajin belajar

4. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada anak selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid19 ini?

Jawaban :Untuk fasilitas pembelajaran ada, seperti alat tulis, handphone dan kuota. Hanya saja terkadang terdapat kendala signal.

5. Apakah bapak/ibu selalu membantuanak saat mengalami kesulitan anak dalam belajar?

Jawaban :Saya membantu anak kesulitan dalam mengerjakan tugas IPA dengan membaca materi pelajarannya kemudian kalau saya sudah mengerti saya jelaskan kepada anaknya.

6. Apakah bapak atau ibu selalu memeriksa hasil belajar anak sebelum dikumpul kepada guru?

Jawaban :Ketika ada pr saya koreksi terlebih dahulu agar mengetahui mana yang salah dan benar agar mendapat nilai yang bagus.

7. Apakah bapak atau ibu selalu menyediakan tempat belajar yang tenang dan nyaman saat anak belajar di rumah?

Jawaban :Untuk belajar anak saya di ruang belajar sehingga anak dapat mengerjakan tugas dengan tenang

Lembar Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Orang Tua : Siti Qomariah
Nama Siswa : Cahaya Putri
Hari/Tanggal : Selasa/11 Januari 2022

1. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Ketika anak mengerjakan tugas, saya akan meluangkan waktu untuk menemani, meskipun tidak selalu dikarenakan saya sambil membereskan pekerjaan rumah, namun untuk mengerjakan pr di malam hari saya mendampingi agar anak saya tidak malas dalam mengerjakan tugasnya.

2. Bagaimana cara bapak/ibu agar anak semangat saat mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Saya menasehatinya dia harus rajin belajar. Karena dengan belajar, soal akan terlihat lebih mudah dikerjakan.

3. Apakah bapak/ibu memberikan penghargaan/hukuman kepada anak ketika mendapatkan nilai yang bagus/tidak bagus?

Jawaban :Ketika cahaya mendapatkan ranking dikelas, saya memberikan hadiah misalnya dengan membelikan sesuatu, Sedangkan dalam keseharian, saya biasanya memberikan pujian.Saya tidak memberikan hukuman jika nilainya turun. Paling saya hanya menasehatinya agar dia tidak bersedih dan tetap semangat belajar.

4. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada anak selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid19 ini?

Jawaban :Untuk fasilitas alat tulis, handphone dan kuota itu selalu disediakan, hanya saja terkadang anaknya yang kurang fokus dalam mengerjakan tugas karena sambil bermain media sosial.saya biasanya mengingatkan bahwa lihat teman-teman lain yang tidak dapat mengikuti belajar daring. dikarenakan tidak memiliki handphone. Kemudian nanti anaknya akan fokus kembali.

5. Apakah bapak/ibu selalu membantuanak saat mengalami kesulitan anak dalam belajar?

Jawaban :Dikarenakan saya tidak terlalu mengerti materi IPA, saya bantu dengan mencari jawaban di google kemudian saya jelaskan

kepada anaknya, karna pelajaran anak-anak saat ini sulit dipahami.

6. Apakah bapak atau ibu selalu memeriksa hasil belajar anak sebelum dikumpul kepada guru?

Jawaban :Setelah selesai mengerjakan tugas saya akan mengoreksi terlebih dahulu benar atau tidak jawabannya.

7. Apakah bapak atau ibu selalu menyediakan tempat belajar yang tenang dan nyaman saat anak belajar di rumah?

Jawaban :Anak saya biasanya belajarnya di ruang belajar karena diruang itulah tempat yang tidak beringsik dan nyaman untuk anak belajar.

Lembar Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Orang Tua : Sudarti
 Nama Siswa : Wahyu Nur rohim
 Hari/Tanggal : Selasa/11 Januari 2022

1. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Saya selalu mendampingi anak saya dalam mengerjakan tugas karena jika tidak didampingi anak saya sering malas dan akhirnya tugasnya tidak dikerjakan sampai selesai.

2. Bagaimana cara bapak/ibu agar anak semangat saat mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Saya memberikan pengertian kalau dia sebaiknya jangan terlalu banyak bermain agar malamnya dia dapat belajar.

3. Apakah bapak/ibu memberikan penghargaan/hukuman kepada anak ketika mendapatkan nilai yang bagus/tidak bagus?

Jawaban :Serta Saya kadang memberikan hadiah dengan menambah uang saku untuk wahyu jika dia mendapat nilai yang bagus. Kalau mendapatkan nilai yang turun saya memarahi anak saya agak besok lebih giat lagi dalam belajar.

4. Fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada anak selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid19 ini?

Jawaban :Untuk fasilitas pembelajaran tersedia, seperti handphone, kuota dan alat tulis. meskipun untuk kuota sangat boros, dikarenakan anak senang bermain game online, akan tetapi selalu saya berikan karena guru banyak mengirim tugas melalui whatsapp group.

5. Apakah bapak/ibu selalu membantuanak saat mengalami kesulitan anak dalam belajar?

Jawaban :Untuk membantu kesulitan anak dalam pembelajaran IPA saya ikut belajar juga, kalau mengerti saya akan menjelaskan, kalau tidak mengerti akan saya bantu dengan mencari di google karena terkadang anak tidak mengerti kata kunci untuk mencari jawabannya di google.

6. Apakah bapak atau ibu selalu memeriksa hasil belajar anak sebelum dikumpul kepada guru?

Jawaban :Saya memeriksa hasil tugas setelah selesai mengerjakannya.

7. Apakah bapak atau ibu selalu menyediakan tempat belajar yang tenang dan nyaman saat anak belajar di rumah?

Jawaban:Saya tidak menyediakan ruang khusus untuk belajar jadi jika mengerjakan tugas hanya di ruang TV saja dengan keadaan TV mati agar anak lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas yang ada.

Lembar Wawancara Dengan Guru Kelas IV B

Nama Guru : Yanurisma

Wali Kelas : IV B

Hari/Tanggal: Sabtu/8 Januari 2022

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa di sekolah pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Pembelajaran disekolah pada masa pandemi awalnya menerapkan pembelajaran daring kemudian menggunkan sistem pembelajaran branded learning, menggunka metode sift selama satu minggu yaitu 3 hari tatap muka selama 2 jam saja dan 3 harinya lagi tetap daring dirumah.

2. Bagaimana cara guru menyampaikan pembelajaran IPA pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Cara menyampaikan pembelajaran IPA untuk tatap muka dengan cara menjelaskan materi dikelas sedangkan saat pembelajaran daring biasanya saya memberikan tugas melalui whatsapp group.

3. Apa saja kendala guru dalam melakukan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban :Karena efek belajar daring selama hampir 2 tahun menyebabkan anak terbiasa dengan hp yang mengakibatkan anak di sekolah kurang fokus belajar, sehingga minat belajar pelajaran IPA pun menurun.Orang tua harus dapat mendampingi belajar anak selama di rumah agar dapat membantu anak dalam mengerjakan tugas IPA yang belum anak pahami. Karena saya selaku guru kelas tidak bisa berbuat banyak, waktu saya juga hanya sedikit bersama anak-anak

LAMPIRAN 11 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Dewi Nurul Istiqomah
 NPM : 1801051018

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	26 / 10 21	✓	outline - bab II C2 proses pembagian pd masa pandemi - C2 - di bag aja - judul capital - Siplan Dan Skripsi Bab I - III	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

[Signature]
Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dewi Nurul Istiqomah
 NPM : 1801051018

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	05 / 11 2021	—	<ul style="list-style-type: none"> - Materi UPA, Asebulan ke jume - Kebanyakan padayugan Belayr pul UPA - Out the A'sevrasikan - Mas H A'sevrasikan 	
	2 / 12 2021		<ul style="list-style-type: none"> - Acc out the - Acc Bab I-II - Sistem APD & - Keri 3 instrumen 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuhwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dewi Nurul Istiqomah
 NPM : 1801051018

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	0 12		- Acc BpD & KINERJA - Fig Research-	
	7 yobez		- Acc Bab IV-V - Umpkin lapiran? - Fig Muraosyah.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003

LAMPIRAN 12 BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewanlata Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Nurul Istiqomah
NPM : 1801051018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR
IPA SISWA DI SDN 35 TULANG BAWANG TENGAH
SELAMA MASA PANDEMI COVID 19

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 April 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 13 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-304/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Nurul Istiqomah
NPM : 1801051018
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 April 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 15 DOKUMENTASI PENELITIAN

Penyerahan surat izin research kepada kepala sekolah



Wawancara kepada guru kelas IV B



Wawancara Dengan Ibu Siti Qomariah Dan Cahaya Putri



Wawancara dengan Ibu Suranti



Wawancara Dengan Ahmad Rozaaq Pratama



Wawancara Dengan Bapak Bejo Wahono Dan Ridwan Maulana



Wawancara Dengan Ibu Sultinah Dan Wahyu Dwi Saputra



Wawancara Dengan Ibu Indriyani dan Arfan Dika Pratama



Wawancara Dengan Ibu Sudarti Dan Wahyu Nur Rohim

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dewi Nurul Istiqomah, lahir pada 02 Mei 2000 dan bertempat tinggal di Desa Candra Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Kuslan dan Ibu Handayani. Pendidikan formal pertama yang ditempuh yaitu SDN 05 Candra

Kencana (2006-2012).

Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Penulis melanjutkan pendidikan formal di MTS Matholi'ul Falah Candra Kencana (2012-2015). Pada tahun 2015 Penulis melanjutkan sekolah formal di SMA Negeri 02 Tulang Bawang Tengah (2015-2018). Pada tahun 2018 setelah lulus dari SMAN 02 Tulang Bawang Tengah penulis kembali melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (2018-sekarang).